

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016

LOKASI:

SMP NEGERI 4 SLEMAN

Alamat: Trimulyo, Sleman, Sleman, Yogyakarta

Telp. (0274) 869247 Kode Pos 55513



Disusun Oleh:

Nama : Topan Arianto

NIM : 13416241054

Fak /Jur : FIS/ Pendidikan IPS

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 Sleman.

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Alamat Sekolah : Trimulyo, Sleman, Sleman, Yogyakarta
Pelaksanaan PPL : 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016

Nama : Topan Arianto

NIM : 1341624154

Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FIS/ Pend. IPS/ Pend. IPS

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 4 SLEMAN dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Sleman, 11 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

Supardi, M.Pd.
NIP. 19730315 200312 1 001

Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 4 Sleman



Dr. Warh Jatirahayu, M.Si.
NIP. 19660402 199003 2 008

Koordinator PPL

SMP Negeri 4 Sleman

Tugiyono, S.Pd
NIP. 19670902 199403 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sleman selama dua bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini saya bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
2. Ibu Endah Retnowati, Ph.D. Dosen Pembimbing Lapangan kelompok yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
3. Bapak Supardi, M.Pd. Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan yang selalu memberikan masukan jika terjadi kendala dalam melaksanakan PPL.
4. Ibu Dra. Warih Jatirahayu, M.Si. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sleman.
5. Bapak Tugiyono, S.Pd Koordinator PPL SMP Negeri 4 Sleman yang sudah memberikan arahan dan bimbingan.
6. Ibu Dra. Budi Wahyuni, guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SMP Negeri 4 Sleman yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2016 khususnya yang satu kelompok dengan saya terimakasih atas segala bantuannya.
9. Semua peserta didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula, meskipun kami masih banyak kekurangan dalam memberikan pengajaran dan pendidikan.
10. Orang tua teercinta atas segala dukungan moril dan materil.
11. Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah membantu baik dalam pelaksanaan PPL maupun penyelesaian laporan ini.

Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Sleman, 11 September 2016

Mahasiswa PPL



Topan Arianto
NIM. 13416241054

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN	
A. Persiapan PPL	12
B. Pelaksanaan PPL	18
C. Analisis Hasil.....	25
D. Refleksi Kegiatan	27
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Sekolah
2. Lembar Observasi Pembelajaran Kelas
3. Catatan Harian PPL
4. Matriks Program Kerja PPL
5. Jadwal Praktik Mengajar
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Presensi Kelas VII A dan VII D
8. Soal Evaluasi BAB 1
9. Kunci Jawaban Soal Evaluasi BAB 1
10. Daftar Nilai Kelas VII A dan VII D
11. Jurnal Perkembangan Sikap Siswa
12. Kalender Akademik SMP Negeri 4 Sleman
13. Laporan Dana PPL SMP Negeri 4 Sleman
14. Dokumentasi Kegiatan PPL 2016

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP N 4 SLEMAN

Oleh: Topan Arianto

Pendidikan IPS

NIM. 13416241054

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP N 4 Sleman, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 8 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain demonstrasi, tanya jawab, Problem Based Learning (PBL), dan Teams Games Turnament (TGT). Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, slide powerpoint, media ulartangga, serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh. Kegiatan PPL yang dilaksanakan, khususnya praktik mengajar di kelas berjumlah 18 kali pertemuan dengan jumlah jam total sejumlah 24 jam selama dua bulan.

Harapan dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal sekaligus pangalaman serta gambaran nyata tentang pelaksanaan kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Sehingga mahasiswa nantinya akan menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Kelancarann dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan PPL adalah berkat semua pihak yang sudah ikut serta dan bekerjasama.

Kata kunci : PPL, SMP N 4 Sleman, Tenaga Pendidik

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib disemester enam yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan salah satunya mahasiswa Pendidikan IPS. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa diwajibkan melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan non mengajar di sekolah. PPL dilaksanakan untuk memberikan pengalaman nyata secara langsung kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya sebagai seorang pendidik.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa telah menempuh kegiatan pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) di kampus dan observasi yang dilaksanakan di SMP N 4 Sleman. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 4 Sleman, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 Mahasiswa dari jurusan PJKR, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Kerajinan, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari, dan 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Matematika. Harapannya pengalaman yang diperoleh sewaktu melaksanakan PPL dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa untuk membentuk menjadi seorang Guru yang profesional.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan kegiatan untuk mengenali potensi apa dan kendala apa yang akan dihadapi sehingga mahasiswa dapat merumuskan program yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. SMP Negeri 4 Sleman merupakan salah satu SMP Negeri yang ada di Kabupaten Sleman, yang beralamatkan di Jl. Turi KM 3 Trimulyo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke SMP N 4 Sleman, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah baik itu observasi lingkungan fisik sekolah maupun observasi kondisi kelas yang berkaitan dengan kondisi siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui hal-hal apa saja yang sekiranya perlu diperbaiki atau potensi apa saja yang sekiranya perlu dioptimalkan, serta untuk mencari data tentang fasilitas yang sudah ada di SMP N 4 Sleman.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Sleman, diperoleh data sebagai berikut:

1. Visi, Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman dan berbudaya”

b. Misi Sekolah

- Melaksanakan PBM secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara inisiatif kepada seluruh warga sekolah.
- Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara lebih optimal.
- Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kerajinan dalam bertindak.
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan meningkatkan ketertiban seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
- Menekankan pentingnya keteladanan kepada semua guru dan karyawan.

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 12 ruang kelas dengan perincian yaitu kelas VII 4 ruang, kelas VIII 4 ruang dan kelas IX 4 ruang. SMP Negeri 4 Sleman mempunyai fasilitas yang cukup memadai dalam proses belajar mengajar, hal tersebut ditunjukkan dengan tempat duduk dan meja yang disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang ada di setiap kelasnya, papan tulis (blackboard dan whiteboard) yang digunakan sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, kipas angin sebagai pendingin ruangan, penghapus, *boardmarker* dan beberapa LCD Proyektor di setiap kelasnya.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang guru dan ruang tamu. Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Di dalam ruang Kepala Sekolah terdiri dari satu set meja kerja, lemari buku dan inventaris lainnya serta dilengkapi alat komunikasi sehingga mempermudah kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan, sedangkan di ruang tamu yang berhadapan langsung dengan ruang Kepala Sekolah terdapat satu set kursi tamu, lemari piala, papasan struktur organisasi sekolah dan inventaris lainnya.

c. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja, kursi dan loker untuk masing-masing guru. Di atas meja guru sudah terdapat nama guru dan berbagai buku-buku yang digunakan guru untuk mengajar, serta beberapa komputer untuk menunjang kerja guru. Di dalam ruang guru terdapat dua buah kamar mandi. Di tengah ruang guru terdapat satu set meja dan kursi yang digunakan untuk guru saat bersantai. Dari luar ruangan juga terdapat satu buah meja dan beberapa tempat duduk.

d. Ruang UKS

Ruang UKS berada di belakang ruang guru langsung. Di dalam ruang UKS terdapat 3 tempat tidur dengan tirai pemisah, dilengkapi dengan 1 almari obat yang berisi berbagai macam obat dan beberapa alat yang dibutuhkan ketika ada peserta didik yang sakit, wastafel air, beberapa kursi, dan beberapa poster kesehatan.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK bersebelahan langsung dengan ruang TU. Terdapat 2 meja guru, satu set meja dan kursi tamu, serta 1 almari. Ruang ini khusus dimanfaatkan sebagai ruang untuk bimbingan siswa dan guru.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha terletak di sebelah ruang tamu kepala sekolah. Ruang Tata Usaha dilengkapi dengan 3 komputer yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan administrasi sekolah. Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi sekolah. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari peserta didik, guru, sampai dengan kepala sekolah, serta orang tua/wali peserta didik ketika mengurus administrasi anak-anaknya. Selain itu ruang TU biasanya dipakai peserta didik untuk melakukan berbagai macam bentuk administrasi yang kaitannya dengan sekolah, seperti peminjaman LCD, pengisian ulang *boardmarker*, dan lain-lain.

g. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 4 Sleman terletak di lantai 2 paling pojok yang dijaga oleh petugas karyawan sekolah sebagai pengurus perpustakaan. Jumlah buku yang ada di perpustakaan mencapai ± 1500 buku meliputi buku pelajaran, buku fiksi dan buku non fiksi yang sering digunakan oleh peserta didik sebagai bahan pendukung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan beberapa komputer yang biasanya dimanfaatkan oleh siswa ketika jam istirahat.

h. Mushola

Mushola terletak di lantai atas bersebelahan dengan kelas IX B, mushola juga dilengkapi dengan 2 tempat wudhu wanita dan laki-laki, di dalam mushola ada 1 buah almari sebagai tempat mukena, sarung dan sajadah. Selain hal itu mushola juga digunakan untuk ekstrakurikuler BTQ setiap hari Senin.

i. Laboratorium

Laboratorium di SMP N 4 Sleman berjumlah 2 yaitu Laboratorium IPA yang bersebelahan langsung dengan ruang OSIS dan Laboratorium Bahasa yang berada di sebelah kelas IX A. Laboratorium IPA digunakan sebagai ruang praktik pelajaran IPA dimana terdapat peralatan yang dibutuhkan dalam

kegiatan ppraktik. Laboratorium Bahasa di dalam terdapat beberapa komputer yang digunakan sebagai pendukung KBM di laboratorium.

j. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC di SMP Negeri 4 Sleman dipisahkan untuk putri dan untuk putra yaitu di sebelah ruang kelas IX B yang merupakan kamar mandi perempuan dan sebelah ruang kelas VII B merupakan kamar mandi siswa laki-laki dengan total jumlah kamar mandi sebanyak 9 ruang untuk para siswa-siswi. Selain itu, terdapat juga WC khusus untuk guru dan karyawan yang terletak di belakang ruang guru.

k. Kantin dan Koperasi

Di SMP Negeri 4 Sleman terdapat 2 kantin yang letaknya berjauhan kantin yang pertama berada di bawah mushola (masih dalam tahap perbaikan) dan kaantin yang kedua berada di depan kelas VII D.

l. Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Sleman mempunyai 1 buah lapangan, dimana lapangan ini cukup luas yang biasanya dimanfaatkan sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga. Di lapangan tersebut terdapat 2 buah gawang sepakbola dan juga 2 buah Tiang Ring untuk bermain Bola Basket yang sudah jarang digunakan.

m. Tempat Parkir

Tempat parkir yang ada di SMP Negeri 4 Sleman sudah mencukupi untuk menampung semua kendaraan yang ada. Tempat parkir dibedakan menjadi 2 tempat yaitu, parkir sepeda motor dan parkir sepeda ontel. Tempat parkir guru dan karyawan berada di selatan lapangan sedangkan parkir sepeda untuk siswa berada di samping utara kelas VIII B.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik sekolah meliputi :

a. Kurikulum Sekolah

SMP Negeri 4 Sleman saat ini menerapkan 2 kurikulum yaitu: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII dan kelas IX kemudian Kurikulum 2013 untuk kelas VII yang baru diterapkan. Kurikulum untuk mata pelajaran IPS dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum 2013 yang memang dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh, tidak hanya aspek pengetahuannya saja yang dikembangkan akan tetapi sikap dan keterampilannya juga disesuaikan. Harapannya nanti peserta didik tidak hanya memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas melalui berbagai proses saintifik saaja dalam pembelajarannya tetapi juga memiliki sikap

spriritual dan sosial yang baik kedepannya. Disamping itu, peeserta didik juga mampu menyajikan atau mengkomunikasikan berbagai gagasan yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran di kelas. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 yag berorientasi pada kompetensi yang utuh tersebut. Pelajaran IPS merupakan integrasi dari empat mata pelajaran yaitu geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah yang dikemas secara terpadu. Keempat mata pelajaran tersebut dipadukan oleh konsep ruang dan interaksi antar ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 4 Sleman memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah sesuai dengan bidang kependidikannya masing-masing. Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah berjumlah sebanyak 28 orang, dimaana guru berjumlah sebanyak 21 orang dan karyawan berjumlah sebanyak 7 orang. Guru-guru di SMP Negeri 4 Sleman semuanya berpendidikan Strata-1, dan beberapa diantaranya telah menempuh S2.

c. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMP Negeri 4 Sleman berasal dari berbagai wilayah yang kebanyakan berasal dari daerah Sleman. Jumlah peserta didik di SMP N 4 Sleman tiap tahunnya mengaalami kenaikan dari beberapa tahun yang lalu, hal ini dikarenakan dalam beberappa tahun sekolah ini menambah jumlah kelasnya. Peserta didik SMP Negeri 4 Sleman seluruhnya berjumlah 372 peserta didik yang di tampung dalam 12 kelas antara lain :

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII A	16	16	32
2	VII B	16	15	31
3	VII C	15	16	31
4	VII D	15	16	31
JUMLAH		62	63	125
5	VIII A	16	16	32
6	VIII B	17	14	31
7	VIII C	17	14	31
8	VIII D	15	15	30
JUMLAH		65	59	124
9	IX A	17	13	30
10	IX B	16	14	30
11	IX C	18	14	32
12	IX D	17	14	31
JUMLAH		68	55	123
JUMLAH TOTAL		195	177	372

Potensi peserta didik di SMP N 4 Sleman dapat tersalurkan dengan baik dimana banyak peserta didik yang berprestasi baik itu dalam bidang akademis maupun non-akademis seperti sepakbola, atletik, Olimpiade, dan lain-lain

d. Organisasi Sekolah

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan salah satu organisasi di sekolah yang dijalankan oleh para peserta didik yang telah dipilih sebagai anggotanya. Jabatan ketua pada saat pemilihan diutamakan untuk kelas VIII, sedangkan anggotanya bisa diisi oleh kelas VII. Jabatan baik itu ketua maupun anggotanya berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun. Setelah periode berakhir akan diadakan pemilihan ketua dan anggotanya lagi.

e. Ekstrakurikuler

SMP N 4 Sleman menyelenggarakan berbagai macam ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan untuk peserta didik di sekolah, ekstrakurikuler tersebut antara lain: Pramuka, Olahraga (bola volly, sepak bola, atletik, tenis meja), Seni tari, BTQ, Olimpiade (Sains dan IPS), Conversation, dan Tonti (Peleton Inti). Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu yang dimulai setelah jam pulang sekolah, yang diutamakan untuk mengikuti ekstrakurikuler adalah siswa kelas VII dan VIII, untuk kelas IX sudah dibebaskan dari kegiatan ini karena sudah dipersiapkan untuk menghadapi UN.

f. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 12.50. Kegiatan Belajar Mengajar setelah peserta didik melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu nasional. Setiap satu jam mata pelajaran adalah sebanyak 40 menit. Jadwal pembagian jam:

Pembagian jam	Pukul
Jam pelajaran ke 1	07.00-07.40
Jam pelajaran ke 2	07.40-08.20
Jam pelajaran ke 3	08.20-09.00
Istirahan	09.00-09.15
Jam pelajaran ke 4	09.15-09.55
Jam pelajaran ke 5	09.55-10.35
Jam pelajaran ke 6	10.35-11.15
Istirahat	11.15-11.30
Jam pelajaran ke 7	11.30- 12.10
Jam pelajaran ke 8	12.10-12.50

Khusus hari Jumat kegiatan belajar mengajar hanya sampai jam ke 6 yaitu berakhir pada pukul 11.00 WIB.

g. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 4 Sleman adalah masuk sekolah pada pukul 06.50 WIB, dimana jam 06.50-07.00 WIB peserta didik melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu nasional. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik, terbukti dengan setiap hari Senin ada pengecekan seragam yang dipakai oleh peserta didik. Setiap pagi, SMP N 4 Sleman juga mempunyai rutinitas salam pagi (jabat tangan) antara guru dan siswa di depan gerbang SMP N 4 Sleman yang artinya guru berangkat lebih awal daripada peserta didik. Saat salam pagi, guru sekaligus mengecek kedisiplinan siswa mulai dari kerapian dan kelengkapan pakaian yang dikenakan hingga perilaku siswa. Bagi siswa yang melanggar tata tertib (kedisiplinan), nama siswa dicatat dalam buku kedisiplinan siswa yang nantinya akan diberi peringatan pertama untuk tidak melakukan pelanggaran lagi. Di depan ruang OSIS sudah terdapat meja kesiswaan yang fungsinya digunakan untuk mengawasi kedisiplinan peserta didik. Sekolah mempunyai 3 seragam khusus bagi siswa, dimana seragam tersebut dikenakan sesuai aturan sekolah yang sudah ditentukan. Jadwal pemakaian seragam adalah sebagai berikut:

- 1.) Senin s.d Rabu : Seragam Putih Biru
- 2.) Kamis : Batik Bebas
- 3.) Jumat : Pramuka
- 4.) Sabtu : Batik Salak

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi:

a. Perangkat pembelajaran

SMP Negeri 4 Sleman telah menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII dan menggunakan kurikulum KTSP 2006 dalam proses pembelajarannya terutama pada mata pelajaran Pendidikan IPS untuk siswa kelas VIII dan IX. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi mata pelajaran IPS yang berdasarkan dengan acuan kurikulum KTSP 2006. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter. Selanjutnya untuk kelas VII menggunakan kurikulum 2013. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 juga berorientasi pada kompetensi yang utuh baik pengetahuan, sosial maupun ketrampilan. Sehingga RPP maupun silabus yang digunakan juga sesuai dengan acuan kurikulum 2013.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode *Problem Based Learning* dimana kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memecahkan suatu permasalahan. Selanjutnya dengan menggunakan metode *Times Games Tournament (TGT)*. Selain itu, guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran banyak perilaku siswa yang dapat diamati, mulai dari yang tenang dan memperhatikan guru dengan baik, tidak memperhatikan guru dan berbicara sendiri serta siswa ramai dikelas. Ketika di luar kelas banyak siswa yang menyambut guru dan menyapa guru. Banyak siswa yang menerapkan Senyum, Salam, dan Sapa.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program PPL

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Sosial dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan di Kampus

- 1) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal “B” dan telah menempuh 100 sks.
- 2) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

b. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh LPPMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan. Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- 1.) Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).
- 2.) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya,

teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

3.) Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- (a.) Menyusun silabus
- (b.) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- (c.) Menyusun materi dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar. Media pembelajaran yang dibuat/diadakan antara lain sebagai berikut:

- 1.) Media PowerPoint
- 2.) Media Gambar
- 3.) Media Peta
- 4.) Media Video Pembelajaran
- 5.) Media Ular Tangga
- 6.) Media Gambar Tebak Kata

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan terkait pembuatan RPP dan pengelolaan kelas. Dalam Praktik sekolahan selain praktik mengajar kegiatan PPL lainnya adalah praktik kinerja di sekolah yang meliputi piket guru, piket perpustakaan, dan piket TU.

c. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan menyusun butir soal.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif serta penilaian kinerja. Selain itu juga dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

e. Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

f. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera, hari besar, Salam Pagi, Pembiasaan, pendampingan kegiatan sekolah, dan pendampingan ekstrakurikuler.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 Sleman.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 hingga 15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu

dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilaksanakan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar. Observasi yang dilakukan dapat membantu mahasiswa dalam memahami kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar seperti presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti jadwal guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada bulan Maret dan April. Praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas VII B. Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

a. Perangkat pembelajaran

1) RPP

RPP merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. SMP Negeri 4 Sleman menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan Kurikulum 2006 untuk kelas VIII dan IX, walaupun kelas VIII dan kelas IX menggunakan KTSP akan tetapi pendekatan pembelajaran menggunakan metode SAINTIFIK. RPP merupakan rencana kegiatan guru di dalam kelas ketika melakukan kegiatan belajar mengajar.

2) Media

Media merupakan alat yang sengaja dibuat oleh guru sebagai untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Media yang dibuat tentunya berbeda antara satu materi dengan materi yang lain, namun bisa digunakan kembali untuk kelas yang berbeda.

3) Materi

Materi disesuaikan dengan jam pelajaran dan kondisi kelas. Satu materi pelajaran bisa dilakukan 1-2 kali pertemuan. Untuk kelas VII awal tahun pelajaran tahun ini materinya berganti-ganti karena masih baru menggunakan Kurikulum 2013.

b. Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMP N 4 Sleman dimulai pada pukul 07.00-12.50 WIB, dengan diawali doa 3 bahasa yang dipimpin oleh 3 orang perwakilan dari kelas di ruang informasi dimana setiap hari pemimpin doa berganti-ganti sesuai jadwal yang telah ditetapkan untuk masing-masing kelas, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya terlebih dahulu pada pukul 06.50-07.00 WIB. Setelah itu guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku paket yang menjadi sumber belajar bagi peserta didik.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Sebelum memasuki materi yang akan diberikan, siswa diajak berpikir terlebih dahulu terkait materi yang nantinya akan dijelaskan oleh guru. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tentang materi, siswa diberikan umpan untuk menjawab pertanyaan guru dan menggali jawaban mereka tentang materi yang disampaikan, siswa memberikan contoh, dan guru memberi pertanyaan kembali. Jika siswa belum juga mengetahui maka guru memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara jelas, rinci, dan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan jika masih ada pertanyaan terkait materi yang belum jelas. Setelah pemaparan materi selesai dan siswa dianggap sudah bisa memahami dan mencerna materi, guru memberikan contoh gambar terkait materi, untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi sehingga siswa tidak hanya membayangkannya saja tetapi ada gambaran nyatanya. Setelah selesai, siswa langsung diberi tugas sesuai dengan materi tersebut. Jika

siswa menemui kesulitan, guru harus siap membantu dalam praktik tersebut.

4) Penggunaan bahasa

Guru menggunakan bahasa Indonesia ketika pelajaran berlangsung, akan tetapi untuk lebih mempermudah pemahaman peserta didik sesekali guru menggunakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh peserta didik yaitu Bahasa Jawa. Bahasa Jawa digunakan jika dirasa menggunakan Bahasa Indonesia peserta didik masih sulit untuk memahami.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sudah efektif, waktu yang ada digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di dalam kelas.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi keliling seluruh kelas untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi siswa yang ribut kemudian menasihati siswa tersebut. Guru selalu meyakinkan siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan manfaat yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan ribut sendiri.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis. Jika tidak ada siswa yang bertanya, guru sesekali akan menunjuk secara langsung kepada siswa.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga siswa menjadi lebih penuh antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran yang ditayangkan dengan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan langsung kepada siswa.

12) Menutup pelajaran

Memberikan ulasan tentang materi yang sudah diajarkan dan memberikan motivasi kepada siswa.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para siswa di SMP N 4 Sleman cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 di SMP Negeri 4 Sleman.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi kemudian sampai pada persiapan mengajar. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang dibuat secara sengaja yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan didalam kelas.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Adapun secara garis besar waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Sekolah	24 Februari 2016	SMP N 4 Sleman

2.	Penerjunan	19 Maret 2016	SMP N 4 Sleman
3.	Observasi Kelas	23 Mei 2016	SMP N 4 Sleman
4.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	Ruang Ki Hadjar Dewantara FIS UNY
5.	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	15 Juli 2016	SMP N 4 Sleman
6.	Pelaksanaan PPL	15 Juli 2016 - 15 September 2016	SMP N 4 Sleman
7.	Penyelesaian Laporan	10 September - 15 September 2016	SMP N 4 Sleman
8.	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMP N 4 Sleman

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa PPL mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS kelas VII A dan VII D. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 4 Sleman. Sebelum mengajar mahasiswa PPL diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di luar kelas. Adapun kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

1. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap mahasiswa PPL dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajarannya. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Ketika ada kekurangan ketika mengajar, guru pembimbing berhak memberikan masukan.

b. Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri tanpa pengawasan di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa PPL masih mempunyai kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi di antaranya:

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2016 sampai dengan 05 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A dan VII D. Pelaksanaan praktik mengajar ini terdiri dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

a) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

1) Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari GBPP.

2) Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai siswa.

b) Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi, penyimpulan materi, dan menutup pelajaran.

c) Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa spidol, white board, proyektor, laptop, berbagai gambar, peta, video, dan presentasi PowerPoint. Sumber belajar berupa buku pegangan (DIKTAT), buku-buku pendukung yang lain. Selain itu seorang guru juga harus menggunakan alat atau sumber dari media elektronik agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

d) Penilaian

Soal dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

e) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada kelas utama yang dibimbing mahasiswa PPL yaitu kelas VII A dan VII D. Melalui tindakan evaluasi pembelajaran, mahasiswa PPL dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mahasiswa PPL dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 4 Sleman.

f) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan praktikan sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMP Negeri 4 Sleman. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMP Negeri 4 Sleman.

g) Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran IPS di SMP N 4 Sleman tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu:

- i. Buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu oleh Sri Sudarmi dan Waluyo.
- ii. Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian.
- iii. Dapat dilaksanakan oleh guru.

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuan kepada para peserta didik. Dengan batas minimal mengajar minimal 8 pertemuan, praktik mengajar yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai seorang calon pengajar, terutama peningkatan dalam kompetensi pedagogik. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, mahasiswa PPL mendapat tugas untuk mengajar 2 kelas seperti yang penulis sebutkan di atas. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 18 kali tatap muka. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Ibu Dra. Budi Wahyuni. Adapun jadwal mengajar dalam harian adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
1.	Senin	25 Juli 2016	VII D	4-5	Proses Tenaga Endogen dan bentuk tenaga endogen dalam pembentukan muka bumi.

2.	Rabu	27 Juli 2016	VII A	4-5	Proses Tenaga Endogen dan bentuk tenaga endogen dalam pembentukan muka bumi.
3.	Senin	1 Agustus 2016	VII D	4-5	Proses Tenaga Eksogen dan bentuk tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.
4.	Selasa	2 Agustus 2016	VII C	5-6	Masa Pra Aksara dan perkembangan kehidupan masyarakat pada masa Pra Aksara.
5.	Rabu	3 Agustus 2016	VII A	4-5	Proses Tenaga Eksogen dan bentuk tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.
6.	Senin	8 Agustus 2016	VII D	4-5	Masa Pra Aksara dan perkembangan kehidupan masyarakat pada masa Pra Aksara.
7.	Rabu	10 Agustus 2015	VII A	2-3	Masa Pra Aksara dan perkembangan kehidupan masyarakat pada masa Pra Aksara
8.	Kamis	11 Agustus 2016	VII C	1-2	Materi Bab 1 Sub bab A. Ruang dan Interaksi Antar ruang serta sub bab B Letak dan Luas Indonesia
9.	Kamis	11 Agustus 2016	VII A	6-7	Materi Bab 1 Sub bab A. Ruang dan Interaksi Antar ruang serta sub bab B Letak dan Luas Indonesia
10.	Senin	15 Agustus 2016	VII D	7-8	Materi Bab 1 Sub bab A. Ruang dan Interaksi Antar ruang serta sub bab B Letak dan Luas Indonesia
11.	Kamis	18 Agustus 2016	VII A	6-7	Materi Bab 1 Sub bab C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia serta sub bab D. Dinamika Kependudukan Indonesia.
12.	Senin	22 Agustus 2016	VII D	7-8	Materi Bab 1 Sub bab C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia serta sub bab D. Dinamika Kependudukan Indonesia.
13.	Rabu	24 Agustus 2016	VII A	2-3	Materi Bab 1 sub bab E. Kondisi Alam Indonesia serta sub bab F. Perubahan akibat Interaksi Antar ruang.
14.	Kamis	25 Agustus 2016	VII A	6-7	Evaluasi BAB 1
15.	Senin	29 Agustus 2016	VII D	7-8	Materi Bab 1 sub bab E. Kondisi Alam Indonesia serta sub bab F. Perubahan akibat Interaksi Antar ruang.
16.	Rabu	31 Agustus 2016	VII A	2-3	Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial).
17.	Sabtu	3 September 2016	VII D	1-2	Evaluasi BAB 1.

18.	Senin	5 September 2016	VII D	7-8	Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial).
-----	-------	------------------------	-------	-----	--

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas VII A dan VII D meliputi:

a.) Membuka pelajaran:

- 1.) Membuka pelajaran dengan salam
- 2.) Berdo'a
- 3.) Menyanyikan lagu wajib nasional
- 4.) Presensi
- 5.) Apersepsi
- 6.) Tujuan pembelajaran

b.) Inti

1) Menyampaikan Materi Pelajaran

Salah satu cara agar dalam menyampaikan materi dapat didengarkan dan dipahami dengan siswa maka harus menciptakan suasana kelas yang tenang.

2) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP N 4 Sleman menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan sistem kurikulum 2006/KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) ataupun kurikulum 2013. Metode yang sering digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Time Games Tournamet (TGT), dan Inquiry (mencari).

3) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan Bahasa Jawa digunakan sesekali jika Bahasa Indonesia terlalu sulit untuk dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

4) Penggunaan Waktu

Waktu dipergunakan dengan efektif dan efisien untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, praktik, serta menutup pelajaran agar tidak ada waktu yang terbuang secara percuma.

5) Gerak

Di dalam kelas, mahasiswa PPL berusaha untuk tidak hanya berdiam diri disatu tempat yang sama dalam waktu yang cukup lama. Akan tetapi, sebisa mungkin untuk berkeliling keseluruh kelas sekaligus mengecek peserta didik yang masih belum memahami materi yang sedang diajarkan maupun yang sudah diajarkan.

6) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung adalah dengan memberikan *reward* kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dan bagi peserta didik yang mau bertanya, cara seperti ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan tidak malu ketika memberikan pendapat didepan orang banyak.

7) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan memberikan pendapatnya. Jika tidak ada yang mau menjawab, mahasiswa PPL akan menunjuk secara langsung kepada salah satu peserta didik untuk menjawabnya. Setelah itu mahasiswa PPL akan meluruskan jawaban dari peserta didik agar lebih paham lagi.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL yang pertama adalah dengan memberikan peringatan kepada peserta didik yang ribut sendiri dan membuat gaduh. Kedua, mahasiswa PPL memantau peserta didik dengan cara berkeliling di dalam kelas.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi biasanya dilakukan dengan ujian tulis maupun lisan.

c.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- 1.) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- 2.) Pemberian tugas jika diperlukan
- 3.) Memberikan pesan dan saran
- 4.) Mengakhiri pelajaran dengan salam dan do'a

C. ANALISIS HASIL

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai kedepannya. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa PPL, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter baik itu yang berada dalam satu kelas maupun yang berbeda kelas, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kelasnya, cara penguasaan kelas, cara memotivasi peserta didik agar lebih semangat

dalam proses belajar mengajar, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan peserta didik.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL dan solusi yang dilakukan mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

1) Sulitnya mengkondisikan siswa

Ketika pertama kali melakukan pembelajaran masih banyak peserta didik yang belum fokus dalam KBM. Ditambah dengan beberapa peserta didik yang membuat gaduh sehingga membuat suasana kelas menjadi ramai, karena peserta didik hanya bisa fokus pada 20 menit awal setelah itu peserta didik akan lebih susah untuk memperhatikan. Solusi: Mahasiswa PPL memberikan peringatan awal kepada peserta didik yang membuat gaduh. Kedua mahasiswa PPL memberikan *reward* kepada peserta didik yang mau memperhatikan. Ketiga, dengan memberikan ancaman pengurangan nilai bagi peserta didik yang ramai.

2) Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran jam terakhir, biasanya ada beberapa peserta didik yang sudah bosan dan jenuh untuk belajar dan memperhatikan. Solusi: Memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti. Memberikan pelajaran dengan metode mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan KBM.

3) Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang bisa memahami materi yang telah disampaikan mahasiswa PPL sehingga mahasiswa PPL harus mengulang materi yang diberikan. Solusi: Mahasiswa PPL berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, sesuai dengan alur pemikiran peserta didik agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa PPL bersedia membantu peserta didik memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

D. REFLEKSI

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan di SMP N 4 Sleman mahasiswa PPL dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa, materi, dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran IPS.

Diharapkan program PPL yang telah direncanakan dan disesuaikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan rencana awal. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Lebih memahami melakukan penilaian.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik, materi, dan kondisi kelas.
- c. Optimalisasi media pembelajaran.
- d. Dapat mengkondisikan peserta didik di dalam kelas agar pembelajaran lebih kondusif.
- e. Penggunaan permainan sebagai penyemangat dan pengembalian *mood* belajar peserta didik.
- f. Pemberian *reward* kepada peserta didik yang berprestasi agar yang lain juga termotivasi untuk lebih berprestasi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 yang meliputi praktik pengajaran dan praktik non-mengajar, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka mahasiswa PPL dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi mahasiswa PPL sesuai dengan bidang studi yang diambil. PPL membantu mahasiswa PPL dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat dimana mahasiswa mendapatkan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan terus menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Mahasiswa PPL dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 4 Sleman yang akan berguna bagi mahasiswa PPL dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
 - b. Disiplin di kalangan warga SMP N 4 Sleman harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah direncanakan.

2. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *micro teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.
- b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL, khususnya koordinasi dengan pihak sekolah yang akan ditempati mahasiswa PPL.
- c. Sebaiknya pihak LPPMP membuat ketentuan yang baku terkait format laporan PPL, agar mahasiswa tidak dibingungkan dengan berbagai format yang ada.


3. Bagi Pihak Mahasiswa

- a. Mampu menjaga nama baik almamater baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Membuat dan menjaga kekompakkan antar anggota tim PPL, sehingga tidak ada permasalahan yang terjadi antar anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibid. 2015. *"101 Menjadi Guru Sukses"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *"Pengajaran Mikro"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohmad Wahab, dkk. 2015. *"Panduan PPL 2015"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suherman, Wawan S dan Suwarna. 2015. *"Materi Pembekalan Pengajaran Micro/Magang II"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPL UNY. 2015. *"Panduan PPL 2015"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

 <p>Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Format Observasi</p> <p>Kondisi Sekolah</p>
---	--

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Alamat Sekolah : Trimulyo
Tanggal : 24 Februari 2016

Nama Mhs. : Topan Arianto
NIM : 13416241054
Fak/Jur/Prodi : FIS/P.IPS/P.IPS

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki gedung yang layak pakai sebagai tempat kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang baik, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan nyaman dan lancar. Jumlah seluruh ruang kelas sebanyak 12, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu kepala sekolah, 1 ruang wakill kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang OSIS, 1 ruang BK, 1 Lab. IPA, 1 ruang Lab. Bahasa, 1 ruang musik, 1 ruang perpustakaan, 1 tempat ibadah, 1 ruang UKS, 10 WC, 2 kantin, 1 lapangan, 1 tempat parkir sepeda siswa dan 1 tempat parkir guru.	Baik
2.	Potensi siswa	Jumlah siswa sekitar 30-32 siswa setiap kelas dengan total keseluruhan baik kelas VII, VIII, maupun IX sejumlah 372 siswa. Kualitas siswa secara akademik sangat baik terlihat pada antusias peserta didik dari tahun ke tahun semakin bertambah.	Baik

3.	Potensi Guru	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Guru berjumlah 21, dengan guru berstatus PNS sejumlah 19 dan guru tidak tetap sejumlah 2.	Baik
4.	Potensi Karyawan	Staf karyawan berjumlah 7 orang.	Baik
5.	Fasilitas KBM dan Media	Fasilitas KBM cukup baik, tersedianya berbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM yang tersedia didalam kelas antara lain, LCD dan Proyektor yang tersedia di beberapa kelas.	Baik
6.	Laboratorium	Laboratorium di SMP N 4 Sleman berjumlah 2 yaitu Laboratorium IPA yang berada di samping ruang OSIS dan Laboratorium Bahasa yang berada di sebelah kelas XI A.	Baik
7.	Perpustakaan	Ruang perpustakaan berada di lantai 2. Ruang perpustakaan cukup baik di dalam administrasi maupun penataan ruangnya. Koleksi buku juga variatif.	Baik
8.	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan konseling menjadi salah satu mata pelajaran dengan alokasi waktu 1 jam setiap minggunya. Dengan diampu 1 Guru BK. Ruang BK berada di samping ruang TU.	Baik
9.	Ekstrakurikuler	Sekolah memiliki berbagai Ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa, bidang Ekstrakurikuler, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pramuka b. Bola Voli c. Sepak Bola d. Pleton Inti (TONTI) e. Olimpiade Sains 	Baik

		f. Olimpiade IPS g. BTQ h. Conversation i. Tenis Meja j. Atletik k. Seni Tari	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Pengelolaan OSIS cukup baik, semua program kerja OSIS sudah intensif. Sarana OSIS yaitu Ruang Osis yang sangat memadai.	Baik
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ruang UKS berada di belakang ruang Guru. Di dalam ruang UKS terdapat 3 tempat tidur, 1 almari, 1 meja, dan 2 kursi, 1 wastafel, dan kotak obat-obatan. Secara kepengurusan UKS sudah tertata dengan baik, ketersediaan obat dan sarana penunjang telah tersedia dengan baik.	Baik
13.	Administrasi sekolah	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik, meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran dll.	Baik
14.	Lapangan	SMP N 4 Sleman memiliki lapangan yang luas didepan sekolah sehingga sangat mudah dalam melakukan aktifitas lapangan.	Baik
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa berada di belakang ruang TU.	Baik
16.	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa Mushola yang memadai kegiatan peribadahan Agama Islam di lingkungan sekolah. Mushola berada di lantai 2.	Baik
17.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari ada pembiasaan membersihkan lingkungan sekolah. Petugas yang membersihkan lingkungan	Baik

		di jadwal baik piket mushola, ruang OSIS, UKS, Laboratorium dan halaman. Petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh petugas piket di dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing.	
--	--	---	--


Sleman, 24 Februari 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM . 13416241054



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : TOPAN ARIANTO PUKUL : 09.15 WIB
NO. MAHASISWA : 13416241054 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 4 SLEMAN
TGL. OBSERVASI : 23 MEI 2016
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS/PEND. IPS

No	Aspek yang diamati	DeskripsiHasilPengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2006 (KTSP).
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Menggunakan format RPP sesuai dengan kurikulum 2006.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal dengan penyampaian secara santai.
	5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran yaitu 2 jam pelajaran.
	6. Gerak	Bergerak secara luwes ke kanan ke kiri dan berada di tengah-tengah siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka untuk semua siswa. Pertanyaan disesuaikan

		dengan contoh nyata di sekitar SMP.
	9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak malu untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan LKS sehingga mempermudah siswa dalam mencari materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal latihan melalui LKS.
	12. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sopan. Awalnya siswa ramai saat guru masuk kelas, akan tetapi setelah diberi waktu untuk menyiapkan dirinya untuk belajar, siswa diam dan memperhatikan intruksi dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sopan, saat bertemu dengan guru tetap menyapa.

Sleman, 23 Mei 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM . 13416241054



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : TOPAN ARIANTO
NAMA SEKOLAH : SMP N 4 SLEMAN
ALAMAT : TRIMULYO, SLEMAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
GURU PEMBIBING : Dra. BUDI WAHYUNI.

NIM : 13416241054
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ P. IPS/ P. IPS
DOSEN PEMBIMBING : SUPARDI, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 14 Juli 2016	Bersih-Bersih Posko PPL	Kegiatan diikuti oleh semua anggota mahasiswa PPL UNY SMP N 4 Sleman, tempat posko PPL di ruang OSIS menjadi bersih dan tertata rapi. Kegiatan dimulai dari pukul 07.00-10.00 WIB.	Kurangnya perlengkapan alat kebersihan sehingga pelaksanaan menjadi terhambat.	Mahasiswa PPL membeli beberapa alat kebersihan.
		Menyusun panduan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	Menyusun bukupanduan MPLS sebanyak 34 buku yang kemudian diserahkan kepada seluruh panitia MPLS SMP N 4 Sleman. Kegiatan dimulai dari pukul 09.30-12.00 WIB.		
		Evaluasi Harian	- Mahasiswa PPL UNY diminta hadir pada hari Sabtu 16 Juli 2016 untuk membantu kegiatan Pra- MPLS. - Mahasiswa PPL UNY diminta Mahasiswa PPL UNY		

			<p>diminta untuk membuat <i>nametag</i> dan presensi kelas VII.</p> <p>- Evaluasi ini dimulai dari pukul 12.00-13.00 WIB.</p>		
		Membuat <i>Nametag</i> dan Presensi Kelas VII	<p>- Mahasiswa PPL UNY membuat <i>nametag</i> sejumlah 127 buah dengan perbedaan warna setiap kelasnya.</p> <p>- Mahasiswa PPL UNY membuat presensi siswa kelas VII.</p> <p>- Kedua kegiatan ini dimulai dari pukul 13.00-16.00 WIB.</p>	Pihak sekolah menginformasikan secara mendadak sehingga mahasiswa PPL UNY kesulitan dalam mencari bahan.	Ketua mahasiswa PPL UNY membagi ke dalam beberapa kelompok untuk mencari bahan.
2.	Jumat, 15 Juli 2016	Penerjunan KKN dan PPL	Mahasiswa UNY siap melaksanakan KKN PPL tahun 2016.		
3.	Sabtu, 16 Juli 2016	Menyambut siswa dan Berdoa bersama.	<p>Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL dan 3 orang guru piket menyambut siswa di pintu gerbang sekolah. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan karakter siswa.</p>		
		Pra MPLS	<p>Siswa menerima buku panduan MPLS. Mahasiswa PPL UNY dibagi 3 orang setiap kelasnya untuk mendampingi siswa mengisi biodata di buku panduan MPLS. Saya bersama Susan Kaertika Dewi dan Imam Hariyadi mendampingi kelas VII A.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.</p>	Terdapat beberapa siswa yang tidak membawa alat tulis.	Meminjamkan alat tulis kepada siswa yang tidak membawa.
		Latihan Upacara Pembukaan MPLS	<p>Mahasiswa PPL UNY mengondisikan dan mendampingi siswa kelas VII untuk mengikuti latihan upacara. Saya membantu melatih 3 siswa yang dipilih sebagai ajudan pembina upacara bersama satu anak OSIS.</p> <p>Latihan Upacara untuk pembukaan MPLS ini dimulai dari pukul 09.00-10.00 WIB.</p>		
		Penyegaran, Pembagian	Setiap siswa kembali ke kelas masing-masing setelah mengikuti latihan upacara dan melakukan penyegaran di		

		<i>nametag</i> dan Pembubaran Pra MPLS.	kelas masing-masing. Setiap siswa kelas VII menerima <i>nametag</i> dari mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini dimulai dari pukul 10.00-11.00 WIB. Saya membagikan <i>nametag</i> kepada siswa kelas VII A. Siswa dipulangkan.		
		Evaluasi Harian	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PPL UNY diberikan arahan dari pihak sekolah untuk mengikuti kegiatan MPLS pada hari Senin 18 Juli 2016. - Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.00 - 13.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY. Evaluasi ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan dari pagi hari hingga siang hari. 		
4.	Senin, 18 Juli 2016	Menyambut Siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL dan 3 orang guru piket. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Upacara Bendera dilanjutkan pembukaan MPLS, pengenalan guru dan karyawan, mahasiswa PPL serta Syawalan.	Upacara bendera dilaksanakan dari pukul 07.00-08.30 WIB		
		MPLS	Kegiatan MPLS hari pertama dimulai setelah Upacara. Kegiatan berlangsung dari jam 08.30-12.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembagian tugas mahasiswa PPL UNY untuk pendampingan MPLS hari kedua pada hari Selasa, 19 Juli 2016. 		

			- Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
5.	Selasa, 19 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		MPLS	Kegiatan MPLS hari kedua dimulai setelah Latihan Upacara. Kegiatan berlangsung dari jam 08.30-12.00 WIB.		
		Evaluasi	- Pembahasan pendampingan pembagian buku perpustakaan untuk kelas IX pada hari Rabu, 20 Juli 2016. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
6.	Rabu, 20 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		MPLS	Kegiatan MPLS hari ketiga dimulai jam 07.00-12.00 WIB.		
		Evaluasi	- Pembahasan pendampingan pembagian buku perpustakaan untuk kelas VIII pada hari Kamis, 21 Juli 2016. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
7.	Kamis, 21 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa		

		Membantu Peminjaman buku untuk siswa kelas VIII	Kegiatan ini dilaksanakan oleh 12 mahasiswa PPL dan 2 orang penjaga perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 - 09.00 WIB.	Minimnya jumlah buku sehingga membuat waktu peminjaman semakin lama dikarenakan harus mencari buku yang sama untuk per kelas.	Mengategorikan buku yang sama dan mempersiapkan masing-masing 30 buku untuk mempermudah peminjaman per kelas.
		Bimbingan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 Mahasiswa PPL dan 1 Guru pembimbing. Kegiatan ini berkaitan dengan pengaturan jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan RPP. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-09.30 WIB.		
		Pembuatan RPP	Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.30-11.00 WIB.		
		Pembuatan Media	Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.00-12.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pendampingan jumat pembiasaan “Jumat Bersih” kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yang akan dilaksanakan pada hari jumat, 22 Juli 2016. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		
8.	Jumat, 22Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Bersih” sehingga siswa membersihkan kelas masing-masing demi keindahan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		

9.	Senin, 25 Juli 2016	Monitoring kelas VIII D	Kegiatan ini dimulai pukul 07.40-09.00 WIB. Kegiatan ini berkaitan dengan monitoring administrasi kelas yaitu pembuatan struktur organisasi kelas dan jadwal piket.		
		Pembuatan RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-11.00 WIB.		
		Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 - 07.40 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40 - 09.00 WIB.		
		Mengajar	Mengajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII D. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15 - 10.35 WIB. Materi kegiatan belajar yaitu Pembentukan Muka Bumi bagian Tenaga Endogen.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50–12.10 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembuatan matriks kelompok dan individu. - Perencanaan pembuatan program kelompok. - Pembagian tugas mendampingi siswa untuk mengikuti upacara pembukaan liga U16, pada hari Selasa, 26 Juli 2016. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		

		Bimbingan DPL Kelompok	Kegiatan ini diikuti oleh 12 Mahasiswa PPL dan 1 Dosen Pembimbing Kelompok. Kegiatan ini berkaitan penjelasan pembuatan matriks kelompok dan individu. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.00-15.00 WIB.		
10.	Selasa, 26 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 – 08.20 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20-09.00 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas IX C mata pelajaran PKN. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-09.55 WIB.	Banyak siswa yang ramai tidak mengerjakan tugas.	Semua siswa diberi peringatan untuk tidak ramai dan membuat gaduh.
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55-11.30 WIB.		
		Membantu mengoreksi hasil jawaban siswa kelas VII B dan VII C.	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30-12.10 WIB. Kegiatan ini berkaitan dengan memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan kelas yang baik dan efektif. - Penyusunan jadwal piket posko Mahasiswa PPL UNY 2016. - Evaluasi inni dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		

11.	Rabu, 27 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII D mata pelajaran PAI. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII A Mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Materi kegiatan belajar pada pertemuan ini yaitu Pembentukan muka bumi bagian Tenaga Endogen.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII D mata pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30-12.10 WIB.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian pendampingan doa dikelas sebelum memulai pelajaran. - Pembahasan masukan dari guru untuk Mahasiswa PPL UNY. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		
12.	Kamis, 28 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran Fisika kelas VIII D. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-07.40 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran PAI kelas VII C.		

			Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran PKN kelas VIII D. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran PKN kelas VIII. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan keterlambatan Mahasiswa PPL UNY masuk sekolah. - Pemberian penugasan ke siswa (PR) jika diperlukan. - Evaluasi inni dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		
		Pendampingan persiapan acara perpisahan guru purnawirawan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.00 - 18.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh anak-anak OSIS, beberapa guru dan mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini berupa pembahasan acara dan kenang-kenangan yang akan diberikaan pada hari Senin, 01 Agustus 2016.		
13.	Jumat, 29 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VIII D. Mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 – 08.20 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas IX A mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-09.55 WIB.	Beberapa siswa laki-laki bermain stik drum, sehingga membuat kelas menjadi gaduh.	Menyita stik drum dan memberi peringatan agar tidak diulang lagi kepada siswa yang membuat gaduh kelas..
		Melayat	Kegiatan ini dilaksanakan dari jam 10.00-11.00 WIB.		

		Pembuatan Media	Pembuatan Media untuk perpisahan Purna Tugas Bp. Y. Juli Widodo, S.Pd. Kegiatan ini dilaksanakan 09.30-11.00 WIB. Hasilnya 12 Media dapat terselesaikan.		
14.	Senin, 1 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 – 07.40 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap nasionalisme bagi siswa.		
		Purna Tugas Bp. Y. Juli Widodo, S.Pd	Kegiatan ini dilanjutkan dengan sambutan perpisahan Bp. Juli kepada siswa-siswi SMP N 4 Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-08.20 WIB.		
		Monitoring siswa	Mengajar kelas VIII D mata pelajaran Biologi. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20-09.00 WIB.		
		Bimbingan Guru pembimbing	Bimbingan pembuatan RPP diikuti oleh 2 Mahasiswa dan 1 Guru Pembimbing. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-09.15 WIB.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII D matapelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15–10.35 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Pembentukan Tenaga Eksogen.		
		Monitoring siswa	Monitoring kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB.		

		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian pendampingan siswa besok hari Selasa, 2 Agustus 2016 pada jam pertama, karena guru akan melakukan rapat. - Pembahasan pemakaian batik bebas untuk hari Selasa, 2 Agustus 2016. Dikarenakan pada hari dan tanggal tersebut merupakan Hari Batik Nasional. - Pemberian masukan kepada anak-anak OSIS dalam menggunakan ruang OSIS yang lebih bijak. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		
15.	Selasa, 2 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.20 WIB.		
		Pembuatan RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20-09.55 WIB.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55-11.30 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu masa Pra Aksara.		
		Pengumpulan Materi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30-12.10 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembuatan poster larangan di parkir guru. - Pembahasan pendampingan persiapan acara Halalbihalal yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Agustus 2016. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-15.00 WIB. 		
16.	Rabu, 3	Menyambut siswa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini		

	Agustus 2016		dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring Siswa	Monitoring siswa kelas VIII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-07.40 WIB.		
		Pra Halal bi Halal	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB. Kegiatan ini dimulai dari persiapan di Aula Kelurahan Trimulyo.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII A matapelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15–10.35 WIB. Materi kegiatan belajar pada pertemuan ini yaitu Pembentukan muka bumi bagian Tenaga Eksogen.		
		Pra Halal bi Halal	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.35-13.00 WIB. Kegiatan dimulai dari membersihkan mimbar, membersihkan lantai, menata meja, menata taplak meja, mengangkat pot ke Aula.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Sharing antar teman terkait proses pembelajaran didalam kelas. - Pembahasan pembagian tugas pada acara Haalalbihalal hari Kamis, 4 Agustus 2016. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-15.00 WIB. 		
17.	Kamis, 4 Agustus 2016	Menyambut siswa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		

		Pra Syawalan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB. Menata snack ke dalam 300 kardus dan kemudian membawa 150 kardus berisi snack ke Aula Trimulyo.		
		Syawalan Halal bi Halal Guru Se-Kecamatan Sleman.	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-12.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan penentuan hari untuk membuat laporan harian bersama. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.00-13.30 WIB. 		
18.	Jumat, Agustus 2016	5 Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Bersih” sehingga siswa membersihkan kelas masing-masing demi keindahan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Bimbingan DPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.00-09.30 WIB.		
		Membuat Media	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.30-11.00 WIB.		
.19.	Senin, Agustus 2016	8 Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Upacara	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-07.40 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme bagi siswa.		
		Membuat RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB.		
		Mengumpulkan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-09.55 WIB,		

		Materi			
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55-11.15 WIB.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII D matapelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30–12.50 WIB. Materi pada pertemuan kali ini adalah Masa Pra-aksara.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembagian Mahasiswa PPIL UNY untuk mengondisikan satu kelas pada hari Selasa, 9 Agustus 2016. Dikarenakan guru akan mengadakan rapat. - Pembahasan hasil bimbingan dengan DPL kelompok. - Pembahasan pembuatan RPP dan penilaian. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-15.30 WIB. 		
20.	Selasa, 9 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Membuat RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.15 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A matapelajaran Fisika. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15–10.35 WIB.		
		Pengumpulan Materi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.00-13.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan penentuan format matrik. - Pembahasan pendampingan pengawasan kelas yang tidak ada gurunya. - Evaluasi dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB. 		
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		

		Mengumpulkan materi	Kegiatan ini dimulai dari pukul 07.00-07.40 WIB.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII A matapelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40–09.00 WIB. Materi pada pertemuan kali ini adalah Masa Pra-aksara.		
		Bimbingan Guru	Bimbingan kali ini membahas terkait Materi Kurikulum 13 yang terbaru. Guru pembimbing menyampaikan materi K-13 yang terbaru kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15–09.55 WIB.		
		Membuat RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55–10.35 WIB.		
		Membuat Media	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50–12.10 WIB.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pengadaan plang kelas. - Pembahasan pengadaan poster lingkungan. - Pembahasan program kerja PPL UNY ke sekolah. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-13.00 WIB. 		
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII C matapelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00–08.20 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 Sub bab A. Ruang dan Interaksi Antar ruang serta sub bab B Letak dan Luas Indonesia.		
		Monitoring siswa	Monitoring kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini		

			dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Meengajar	Mengajar siswa kelas VII A matapelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50–12.10 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 Sub bab A. Ruang dan Interaksi Antar ruang serta sub bab B Letak dan Luas Indonesia.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pendataan plang kelas. - Pembahasan pendataan data struktur organisai sekolah. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		
		Pengadaan baner slogan larangan	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY mendesain dan mencetak baner slogan yang nantinya akan dipasang diparkiran sepeda motor guru. Kegiatan ini dilaaksanakan pada pukul 14.00-16.00 WIB.		
23.	Jumat, 12 Agustus 2016	Meyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Sehat” sehingga seluruh siswa jalan santai ke sekitar lingkungan sekolah . Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Bimbingan DPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.40-09.00 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan program sekolah. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 10.35-11.00 WIB. 		

24.	Senin, 15 Agustus 2016	Meyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Konsultasi Program PPL dengan Kepala sekolah	Kegiatan ini dimulai dari pukul 07.00-08.30 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII D matapelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50–12.10 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 Sub bab A. Ruang dan Interaksi Antar ruang serta sub bab B Letak dan Luas Indonesia.		
		Rapat Koordinasi	Rapat ini dilaksanakan oleh semua anggota PPL dan OSIS SMP N 4 Sleman. Rapat ini membahas teknis pelaksanaan Lomba kebersihan kelas dan lomba poster. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 12.30-13.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan lomba kebersihan kelas, menghias kelas, dan poster dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan. Lomba akan dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Agustus 2016. - Pembahasan kriteria lomba poster. - Pembahasan penyebaran informasi terkait lomba yang akan dilaksanakan. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.10-14.10 WIB. 		
		Pengaadaan baner slogan larangan	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY memasang baner di parkiran sepeda motor guru. Kegiatan ini		

			dilaksanakan pada pukul 14.10-15.10 WIB.		
25.	Selasa, 16 Agustus 2016	Meyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Membuat RPP	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Pelaksanaan Lomba HUT RI ke-71	Kegiatan ini dimulai dari pukul 09.15-12.50 WIB.		
		Peninjauan LPPMP	Kegiatan ini dimulai dari pukul 13.00-13.30 WIB.		
		Penilaian lomba	Kegiatan ini dimulai dari pukul 13.30-14.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan penghitungan penilaian. - Pembahasan penentuan hadiah untuk para juara. - Pembahasan pembagian tugas program kerja kelompok. - Pembahasan pembagian tugas untuk mengikuti Upacara Bendera pada hari Rabu, 17 Agustus 2016 dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Upacara dilaksanakan di dua tempat, yaitu lapangan dengung dan sekolah. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00 WIB. 		
26.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI ke 71 se-Kabupaten Sleman	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan Denggung dari pukul 08.00 – 11.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa-siswi SMP N 4 Sleman kelas 8 A dan 8 B. Kegiatan ini didampingi oleh 2 orang Guru dan 4 mahasiswa PPL.		
27.	Kamis, 18 Agustus 2016	Meyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan		

			menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.35 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Mengajar	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50 – 12.10 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 Sub bab C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia serta sub bab D Dinamika Kependudukan Indonesia.		
		Pembungkusan Hadiah	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 12.10 – 13.30 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembaharuan piket sekolah dan tugas-tugasnya. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.30-14.00 WIB. 		
28.	Jumat, 19 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Ibadah” sehingga seluruh siswa ke masjid dan mendapat penyuluhan tentang Keagamaan oleh ROHIS SMP N 4 Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Bimbingan Guru Pembimbing	Koordinasi soal untuk Evaluasi BAB 1. Kegiatan ini dilaksanakan dari jam 07.50-08.50 WIB.		
		Diskusi Teman sejawat	Membahas lampiran RPP yaitu soal-soal reguler. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.50-10.35 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII B mata pelajaran IPS.		

			Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Membantu Mengkoreksi Jawaban siswa	Evaluasi soal BAB 1 kelas VII B. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.35-11.15 WIB.		
29.	Senin, 22 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Membantu Mengkoreksi Jawaban Siswa	Evaluasi soal BAB 1 kelas VII B. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII D mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50 – 12.10 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 Sub bab C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia serta sub bab D Dinamika Kependudukan Indonesia.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pertemuan dengan DPL kelompok. - Pembahasan acara perpisahan. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		
30.	Selasa 23 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Piket sekolah	Piket sekolah dilaksanakan mulai dari mempresensi siswa dari kelas VII, VII,I dan IX. Piket ini berkeliling ke kelas-kelas dan mencatat siswa yang tidak hadir. Kegiatan ini		

			dilanjutkan dengan pemberian tugas ke kelas IX A karena ada titipan tugas dari Guru Mata Pelajaran Biologi. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Piket Jaga Buku Tamu	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-12.50 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan penentuan plang kelas buat baru/ditambahi yang kurang. - Pembahasan pengadaan struktur organisasi sekolah. - Pembahasan pengadaan program sekolah yang melibatkan guru. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB. 		
		Pengadaan strukktur organsisasi	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY mencari data yang dibutuhkan dan mendesain struktur organisasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00-16.00 WIB.		
31.	Rabu, 24 Agustus 2016	Menyambut siswa dan doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40 – 09.00 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 sub bab E. Kondisi Alam Indonesia serta sub bab F. Perubahan akibat Interaksi Antar ruang.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini berkaitan dengan pembahasan Remidi untuk siswa yang belum tuntas Ulangan Bab 1. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-09.15 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran Bahasa		

32.	Kamis, 25 Agustus 2016		Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Diskusi Teman Sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB. Kegiatan ini membahas tentang hasil Ulangan siswa.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pagi hari, jam istirahat pertama, jam istirahat kedua, dan sepulang sekolah.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pendampingan siswa untuk mengikuti sosialisasi Narkoba di BAPEDA. - Pembahasan pendampingan lomba masak untuk hari Selasa, 13 September 2016. - Pembahasan pendampingan sholat jumat di sekolah. - Pembahasan format laporan PPL. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		
		Pengadaan strukktur organsisasi	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY memasang baner yang telah dibuat di parkirana sepeda motor guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00 WIB.		
		Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.20 WIB. Materi Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial).		
		Mengkoreksi hasil	Mengkoreksi hasil remidi siswa kelas VII C. Kegiatan ini		

		remidi siswa	dilaksanakan dari pukul 08.20-09.00 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Materi Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial).		
		Mengajar	Mongajar siswa kelas VII A mata pelajaran IPS. Pertemuan kali ini adalah Ulangan BAB 1. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.55 – 12.10 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan laporan harian PPL. - Pembahasan mendesain dan pencetakan plang kelas. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		
		Pengadaan Plang Kelas	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY mendesain dan mencetak plang kelas. Kegiatan ini dilaaksanakan pada pukul 14.00-16.00 WIB.		
33.	Jumat, 26 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Membaca” sehingga seluruh siswa diminta meminjam buku dan membaca buku. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB. Saya bertugas mendampingi kelas VII A.		
		Peminjaman Buku dan Pengembalian Buku Perpustakaan.	Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Koordinasi untuk mengatur jadwal mengajar kelas VIII. Koordinasi Soal Remidi untuk siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dari jam 09.00-09.15 WIB		
		Menjaga	Selain menjaga perpustakaan kegiatan kami yang lain		

		Perpustakaan	adalah mengganti sampul buku yang sudah rusak dengan sampul yang baru. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-11.15 WIB.		
34.	Senin, 29 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa karena Guru sedang melaksanakan <i>Briefing</i> . Saya bertugas memonitoring siswa kelas VII A. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-07.40 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran Fisika. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB.		
		Menjaga Perpustakaan	Selain menjaga perpustakaan kegiatan kami yang lain adalah mengganti sampul buku yang sudah rusak dengan sampul yang baru. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-09.55 WIB.		
		Mengajar	Mengajar siswa kelas VII D mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30 – 12.50 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 sub bab E. Kondisi Alam Indonesia serta sub bab F. Perubahan akibat Interaksi Antar ruang.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembagian mahasiswa PPL UNY setiap pagi. - Pembahasan penambahan mahasiswa PPL untuk piket sekolah. - Pembahasan ijin mahasiswa PPL UNY yang tidak berangkat. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 		

			WIB.		
		Pengadaan plang kelas	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY memotong kayu dan mengecat kayu tersebut sebagai tempat menggantung plang kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00-16.00 WIB.		
35.	Selasa, 30 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Jaga Buku Tamu	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VIII C Materi Bab 3 sub bab Arti pentingnya Lingkungan Hidup. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-09.55 WIB.		
		Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas VII A. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55-12.55 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembaharuan labeling tempat sampah. - Pembahasan pendampingan sosialisai program sekolah untuk kelas VIII dan kelas IX. - Pembahasan pakaian yang akan digunakan. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB. 		
36.	Rabu, 31 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pagi hari, jam		

			istirahat pertama, jam istirahat kedua, dan sepulang sekolah.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB. Materi Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial).		
		Sosialisasi Program Sekolah	Sosialisasi Program sekolah dilaksanakan untuk Orangtua wali siswa kelas VIII dan kelas IX. Sosialisasi dibagi ke dalam 2 sesi, dimana sesi pertama untuk siswa kelas VIII dan sesi kedua untuk siswa kelas IX. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00-13.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan jam untuk pemasangan plang kelas. - Pembahasan evaluasi kegiatan sekolah yang sudah dilaksanakan. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB. 		
		Memberi label untuk tempat sampah.	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY membuat cetakan dan kemudian melakukan labeling pada tempat sampah untuk membedakan antara tempat sampah organik, plastik dan kertas. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00-16.00 WIB.		
37.	Kamis, 1 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Jaga Piket Kemahasiswaan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Pembuatan laporan PPL	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00-12.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pendampingan jumat pembiasaan untuk 		

			<p>jumat besok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan jumat pembiasaan “Jumat Sehat” yang akan melaksanakan senam bersama pada tanggal 9 September 2016. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB. 		
		Pengadaan plang kelas	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY melakukan pemasangan plang kelas pada kelas VII, VIII, dan IX. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00 WIB.		
38.	Jumat, 2 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Bersih” sehingga siswa membersihkan kelas masing-masing demi keindahan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Diskusi Teman sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.25 WIB.		
		Analisis Penilaian siswa	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-11.00 WIB. Analisis penilaian untuk kelas VII A.		
		Pendampingan sholat jumat	Pada kegiatan ini mahasiswa PPL UNY melakukan sholat jumat bersama dengan siswa kelas VII di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.30-12.30 WIB.		
39.	Sabtu, 3 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Mengajar	Pertemuan kali ini adalah Evaluasi BAB 1 kelas VII D. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.20 WIB.		

		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran Fisika. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB.		
		Diskusi Teman sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20-09.00 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas IX C mata pelajaran Bahasa Inggris dikarenakan Guru Bahasa Inggris sedang ada workshop. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VIII D mata pelajaran Bahasa Inggris dikarenakan Guru Bahasa Inggris sedang ada workshop. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB.		
40.	Senin, 5 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 - 07.40 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme bagi siswa.		
		Revisi Pembuatan RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB. Merevisi RPP yang masih salah dan mengumpulkannya ke Guru pembimbing untuk ditandatangani oleh Guru Pembimbing.		
		Diskusi Teman sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Diskusi ini berkaitan dengan sistematika pembuatan laporan PPL.		
		Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas VII D. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.35-11.25 WIB.		

		Mengajar	Mengajar kelas VII D mata pelajaran IPS. Materi Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial). Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30 – 12.50 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembagian tugas untuk mendampingi ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada pukul 13.30-15.30 WIB. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.50-13.20 WIB. 		
		Pendampingan Ekstrakurikuler Olimpiade IPS	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 13.30-15.30 WIB. Kegiatan ini berupa pengenalan dan sharing tentang olimpiade IPS.		
41.	Selasa, 6 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB. Selain menjaga perpustakaan, kami juga ikut memberi sampul untuk buku yang belum diberi sampul.		
		Pengadaan Video Pembelajaran	Pengadaan video pembelajaran IPS materi kelas VIII. Kegiatan ini untuk membantu guru pamong dalam mencari video yang digunakan untuk pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Pengadaan soal-soal Olimpiade	Kegiatan ini untuk menunjang ekstrakurikuler olimpiade IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan lampiran laporan PPL. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.30 WIB. 		

42.	Rabu, 7 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pagi hari, jam istirahat pertama, jam istirahat kedua, dan sepulang sekolah.		
		Analisis Penilaian siswa	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB. Analisis penilaian untuk kelas VII D.		
		Membuat Laporan PPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.00-13.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan program kelompok untuk sekolah yang sudah berjalan. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB. 		
43.	Kamis, 8 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Jaga Kesiswaan Piket	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB. Piket ini dilaksanakan di meja Kesiswaan yang terletak di depan ruang OSIS.		
		Analisis Penilaian siswa	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-11.00 WIB. Penyelesaian analisis penilaian untuk kelas VII A dan VII DS.		
		Pembuatan laporan	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.00-13.00 WIB.		

		PPL			
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan penentuan program kelompok yang tidak terlaksana. - Pembahasan pembagian mahasiswa PPL UNY yang ikut Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-15.00 WIB. 		
44.	Jumat, 9 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Upacara Hari Olahraga Nasional	Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SMP N 4 Sleman kelas VIII D. Kegiatan ini didampingi oleh 2 orang Mahasiswa PPL UNY dan 1 guru. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan Deggung dari pukul 07.00–09.00 WIB.		
		Diskusi teman sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.00-11.00 WIB.		
45.	Senin, 12 September 2016	LIBUR	Libur dalam rangka Hari Raya Idul Adha.		
46.	Selasa, 13 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pendampingan Lomba Memasak	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY mendampingi siswa-siswi SMPN 4 Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi dari kelas VII, VIII, IX. Semua siswa terlibat aktif dalam lomba masak tersebut. Kegiatan ini		

			dilaksanakan pada pukul 07.00-12.00 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pencocokan jam laporan kegiatan kelompok. - Pembahasan penentuan kenang-kenangan untuk sekolah yang akan diserahkan pada hari Kamis, 15 September 2016. - Pembahasan penentuan hari penarikan mahasiswa PPL UNY. - Pembahasan penentuan penyelesaian laporan PPL. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.00-14.00 WIB. 		
47.	Rabu, 14 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pagi hari, jam istirahat pertama, jam istirahat kedua, dan sepulang sekolah.		
		Pembuatan laaporan PPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-12.35 WIB.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan susunan acara untuk perpisahan pada hari Kamis, 15 September 2016. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.50-14.00 WIB. 		
		Pengadaan kenang-	Pengadaan kenang-kenangan untuk sekolah berupa buku		

		kenangan	bacaan dan plakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00-17.00 WIB.		
48.	Kamis, 15 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Analisis penilaian siswa	Kegiatan ini adalah memasukan hasil analisis yang sudah ada menggunakan komputer. Hasil analisis dijadikan lampiran dalam laporan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Pembuatan laporan PPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-11.00 WIB.		
		Perpisahan dengan siswa-siswi SMPN 4 Sleman	Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa PPL UNY untuk berpamitan dengan siswa-siswi SMPN 4 Sleman dengan cara memasuki satu-persatu kelas yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.00-13.00 WIB.		
		Penarikan PPL	Penarikan PPL UNY dilaksanakan dari pukul 13.00-14.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu DPL, Ibu kepala Sekolah, Guru Pamong dan mahasiswa PPL UNY SMP N 4 Sleman.		
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan hasil penarikan PPL. - Pembahasan pengumpulan laporan PPL. - Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00 WIB. 		

Sleman, 17 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dra Warik Jatirahayu, M.Si
NIP. 19660402 199003 2 008

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, likely 'S' and 'P', representing the name Supardi.

Supardi, M.Pd.
NIP. 19730315 200312 1 001

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping initial 'T' followed by the name 'Arianto'.

Topan Arianto
NIM. 13416241054

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/I (SATU)

Program						Pelaksanaan			
No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Metode Alat dan Bahan	Absensi	Hambatan Kasus	Keterangan
1.	Senin, 25 Juli 2016	VII D	4-5	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	1. Mendeskripsikan proses tenaga endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi. 2. Mendeskripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. 3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya. 4. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.	Metode: <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Gambar Tenaga Endogen	29 1. Afri Wafil F 2. Kevin Andhika P (Sakit)	-	-
2.	Rabu, 27 Juli 2016	VII A	4-5	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	1. Mendeskripsikan proses tenaga endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi. 2. Mendeskripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. 3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.	Metode: <i>Problem Based Learning</i> Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Gambar Tenaga Endogen	32 (Nihil)	-	-

					4. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.				
3.	Senin, 01 Agustus 2016	VII D	4-5	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	5. Mendeskripsikan proses pelapukan. 6. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan. 7. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. 8. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	Metode: <i>Problem Based Learning</i> Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Gambar Tenaga Eksogen	31 (Nihil)	-	-
4.	Selasa, 02 Agustus 2016	VII C	5-6	Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.	1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara. 2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara. 3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	Metode: <i>Times Games Tournament (TGT)</i> Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS 4. Dadu 5. Media Ular tangga	31 (Nihil)		
5.	Rabu, 03 Agustus 2016	VII A	4-5	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	5. Mendeskripsikan proses pelapukan. 6. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan. 7. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.	Metode: <i>Problem Based Learning</i> Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis	31 (Nihil)	-	-

					8. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya	3. Gambar Tenaga Eksogen			
6.	Senin, 08 Agustus 2016	VII D	4-5	Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.	1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara. 2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara. 3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	Metode: <i>Times Games Tournament (TGT)</i> Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS 4. Dadu 5. Media Ular tangga	31(Nihil)	-	-
7.	Rabu, 10 Agustus 2016	VII A	2-3	Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.	1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara. 2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara. 3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	Metode: <i>Times Games Tournament (TGT)</i> Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS 4. Dadu 5. Media Ular tangga	32 (Nihil)	-	-
8.	Kamis, 11 Agustus	VII C	1-2	1. KD pada KI 1 1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah	1. Indikator KD pada KI 1 1.2.1 Menghayati ajaran agama 1.2.2 Toleransi	Metode: <i>Times Games Tournament</i>	31 (Nihil)	-	-

2016			<p>menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek</p>	<p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan pengertian ruang.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang.</p> <p>3.2.3 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia.</p> <p>3.2.4 Menjelaskan pengertian peta.</p> <p>3.2.5 Menganalisis komponen-komponen penyusun peta.</p> <p>3.2.6 Menjelaskan pengertian letak dan luas suatu wilayah.</p> <p>3.2.7 Mendeskripsikan letak wilayah Indonesia.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh interaksi antarruang bagi kehidupan.</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh persebaran penduduk Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh letak dan</p>	<p>(TGT)</p> <p>Alat dan Bahan:</p> <p>4. Spidol</p> <p>5. Papan Tulis</p> <p>6. HVS</p> <p>7. Dadu</p> <p>8. Media Ular tangga</p>			
------	--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	lokasi wilayah Indonesia.				
9.	Kamis, 11 Agustus 2016	VII A	6-7	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama</p> <p>1.2.2 Toleransi</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p>	<p>Metode: <i>Times Games Tournament (TGT)</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p> <p>2. Papan Tulis</p>	31	-	-
							1. Riswinda Wijayati (Sakit)		

				<p>dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan</p>	<p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan pengertian ruang.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang.</p> <p>3.2.3 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia.</p> <p>3.3.4 Menjelaskan pengertian peta.</p> <p>3.2.5 Menganalisis komponen-komponen penyusun peta.</p> <p>3.2.6 Menjelaskan pengertian letak dan luas suatu wilayah.</p> <p>3.2.7 Mendeskripsikan letak wilayah Indonesia.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh interaksi antarruang bagi kehidupan.</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh persebaran penduduk Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh letak dan lokasi wilayah Indonesia.</p>	<p>3. HVS</p> <p>4. Peta Indonesia</p>				
--	--	--	--	---	---	--	--	--	--	--

				<p>dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>					
10.	Senin, 15 Agustus 2016	VII D	7-8	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama</p> <p>1.2.2 Toleransi</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan pengertian ruang.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang.</p> <p>3.2.3 Mendeskripsikan persebaran</p>	<p>Metode: <i>Times Games Tournament (TGT)</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS 4. Peta Indonesia 	31 (Nihil)	-	-

				<p>kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p>	<p>penduduk Indonesia.</p> <p>3.3.4 Menjelaskan pengertian peta.</p> <p>3.2.5 Menganalisis komponen-komponen penyusun peta.</p> <p>3.2.6 Menjelaskan pengertian letak dan luas suatu wilayah.</p> <p>3.2.7 Mendeskripsikan letak wilayah Indonesia.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh interaksi antarruang bagi kehidupan.</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh persebaran penduduk Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh letak dan lokasi wilayah Indonesia.</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>					
11.	Kamis, 18 Agustus 2016	VII A	6-7	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama.</p> <p>1.2.2 Toleransi.</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan potensi kemaritiman Indonesia.</p> <p>3.2.3 Menganalisis jumlah penduduk.</p> <p>3.3.4 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia.</p> <p>3.2.5 Menganalisis komposisi penduduk.</p>	<p>Metode: <i>Times Games Tournament (TGT)</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS 4. Peta Indonesia 	31 (Nihil)		

				<p>menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna)</p>	<p>3.2.6 Menjelaskan pertumbuhan dan kualitas penduduk.</p> <p>3.2.7 Mendeskripsikan keragaman etnik dan budaya.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh potensi sumber daya alam Indonesia bagi kehidupan.</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh potensi kemaritiman Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh dinamika kependudukan Indonesia terhadap kondisi penduduk di Indonesia.</p>					
--	--	--	--	---	---	--	--	--	--	--

				dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.					
12.	Senin, 22 Agustus 2016	VII D	7-8	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama.</p> <p>1.2.2 Toleransi.</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan potensi kemaritiman Indonesia.</p> <p>3.2.3 Menganalisis jumlah penduduk.</p> <p>3.3.4 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia.</p> <p>3.2.5 Menganalisis komposisi penduduk.</p> <p>3.2.6 Menjelaskan pertumbuhan dan kualitas penduduk .</p> <p>3.2.7 Mendeskripsikan keragaman etnik dan budaya.</p>	<p>Metode: <i>Problem Based Learning (PBL)</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS 4. Peta Indonesia 5. LCD 6. Laptop 	31 (Nihil)		

				<p>terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek</p>	<p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh potensi sumber daya alam Indonesia bagi kehidupan.</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh potensi kemaritiman Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh dinamika kependudukan Indonesia terhadap kondisi penduduk di Indonesia.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.					
13.	Rabu, 24 Agustus 2016	VII A	2-3	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama</p> <p>1.2.2 Toleransi</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan keadaan fisik wilayah.</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan flora dan fauna Indonesia.</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi akibat adanya interaksi antarruang.</p> <p>3.2.4 Mendeskripsikan akibat yang ditimbulkan oleh adanya interaksi antarruang.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia .</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p>	<p>Metode: <i>Problem Based Learning (PBL)</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS 4. Peta Indonesia 5. LCD 6. Laptop 	32 (Nihil)		

				<p>pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antarruang terhadap kondisi penduduk di Indonesia.</p>				
14.	Kamis, 25 Agustus	VII A	6-7	Evaluasi BAB 1		<p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p> <p>2. Papan Tulis</p>	32 (Nihil)		

	2016					3. Lembar Soal			
15.	Senin, 29 Agustus 2016	VII D	7-8	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama</p> <p>1.2.2 Toleransi</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan keadaan fisik wilayah.</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan flora dan fauna Indonesia.</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi akibat adanya interaksi antarruang.</p> <p>3.2.4 Mendeskripsikan akibat yang ditimbulkan oleh adanya interaksi antarruang.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia .</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p>	<p>Media: <i>Times Games Tournament (TGT)</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p> <p>2. Papan Tulis</p> <p>3. Gambar Flora dan Fauna</p> <p>4.Peta Indonesia</p>	30	1. Endah Dwi Yuni Harti (Sakit)	

				<p>sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antarruang terhadap kondisi penduduk di Indonesia.</p>				
16.	Rabu, 16 Agustus 2016	VII A	2-3	Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial)		<p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan Tulis 	32 (Nihil)		

17.	Sabtu, 03 Septemb er 2016	VII D	1-2	Evaluasi BAB 1		Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Lembar Soal	30 1. Endah Dwi Yuni Harti (Sakit)		
18.	Senin, 05 Septemb er 2016	VII D	7-8	Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial)		Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis	29 1. Endah Dwi Yuni Harti 2. Kharisma Ayu P (Sakit)		

Sleman, 07 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan




Supardi, M.Pd.
NIP. 19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa



Topan Arianto
NIM. 13416241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII/ I
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
Indikator : 1. Mendeskripsikan proses tenaga endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.
2. Mendeskripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.
4. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.
5. Mendeskripsikan proses pelepasan.
6. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan.
7. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.
8. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.
Alokasi : 2x Pertemuan (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan proses tenaga endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.
2. Mendeskripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.
4. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.
5. Mendeskripsikan proses pelapukan.
6. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan.

7. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.
8. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.

B. Materi Pembelajaran

1. Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen.
2. Gejala diatropisme dan vulkanisme.
3. Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi.
4. Jenis batuan.
5. Proses pelapukan.
6. Proses erosi dan penyebabnya.
7. Proses sedimentasi.
8. Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.

C. Metode Pengajaran

1. *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Kamdi (2007: 77) *Problem Based Learning* diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

D. Strategi Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Materi : - Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen.

- Gejala diatropisme dan vulkanisme.
- Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi.
- Jenis batuan.

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.

- 2) Apersepsi : Ada yang pernah ke puncak/pantai? Apa perbedaan kedua tempat tersebut?

- 3) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati contoh gambar tenaga endogen yang diberikan oleh guru.
- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dibuku tulis masing-masing.
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apa yang menyebabkan terjadinya gunung meletus? Apa perbedaan antara patahan dan lipatan?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Kemudian siswa berdiskusi terkait permasalahan yang diberikan oleh guru. Contoh permasalahan Gunung Meletus dan Gempa Bumi (5W+1H).
- b) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.
- c) Guru membantu kelompok yang belum bisa memahami dalam memecahkan permasalahan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
3. Guru menyampaikan salam penutup.
4. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.

2. Pertemuan Kedua

Materi : - Proses pelapukan.

- Proses erosi dan penyebabnya.
- Proses sedimentasi.
- Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:
 - peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
 - salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
 - Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.
- 2) Apersepsi : Ada yang pernah ke goa? Apa yang kalian lihat didalam goa?
- 3) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati
 - a) Peserta didik diminta mengamati gambar proses erosi, pelapukan dan sedimentasi yang diberikan oleh guru.
 - b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dibuku tulis masing-masing.
 - c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
 - d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan teman sebangkunya merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apa yang dimaksud dengan erosi? Apa dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Contoh permasalahan tanah longsor.
- b) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mencatat kesimpulan dari hasil diskusi di dalam kelompok.
- b) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- c) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan
- 2) Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
- 3) Guru menyampaikan salam penutup.

E. Alat dan Bahan

1. Spidol
2. Papan Tulis
3. HVS
4. Gambar Vulkanisme, Patahan, dan Lipatan

F. Sumber Belajar

1. Buku BSE IPS Kelas VII, Suprihartoyo, Djuminah, dan Esti Dwi Wardayati. 2009. ”Ilmu Pengetahuan Sosial: Jilid 1 untuk SMP dan MTs XI”.

2. Muh. Nurdin, S.W. Warsito dan Muh. Nursa’ban. 2008. “Mari Belajar IPS untuk SMP/MTS kelas VII”. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">Mendeskrripsikan proses tenaga endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.Mendeskrripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.Mendeskrripsikan proses peelapukan.Mendeskrripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan.Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Kerak bumi dibagi menjadi dua, yaitu.... a. Kerak lapisan dan kerak samudera b. Kerak samudera dan kerak benua c. Kerak benua dan kerak lapisan d. Kerak kulit bumi dan kerak samudera
	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan yang dimaksud dengan diatropisme!
	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan faktor-faktor penyebab gempa bumi!
	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan ada berapa jenis batuan dan berikan contohnya!
	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan yang dimaksud dengan proses pelapukan!
	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan dan jelaskan proses erosi!
	Tes tulis	Tes Uraian	Berikan contoh bentukan proses sedimentasi!
	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan!

a. Lembar Penilaian Proses (diskusi)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1							
2							
Dst							

Aspek diskusi yang dinilai :

- 1. Keaktifan dalam kelompok
- 2. Keberanian menyampaikan pendapat
- 3. Kebenaran dalam menjawab
- 4. Menghargai pendapat

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM . 13416241054

Lampiran 1

1. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1.			Skor maksimal =10
2.			Skor maksimal=10
3. Dst...			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII / I

Standar Kompetensi : 1. Memahami Lingkungan Kehidupan Manusia.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara.

2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.

3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.

4. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.

5. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di nusantara dengan atlas sejarah.

Alokasi : 2x Pertemuan (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian masa pra aksara dan kurun waktu masa pra aksara.
2. Menyebutkan dan mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba di Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.
3. Menjelaskan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara.
4. Menyebutkan peralatan kehidupan yang dipergunakan pada masa pra aksara.
5. Menjelaskan pembagian zaman berdasarkan hasil kebudayaan yang ditinggalkan pada masa pra aksara.
6. Menjelaskan asal usul kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia di nusantara.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.

Masa sebelum memasuki masa sejarah disebut masa prasejarah atau masa pra-aksara. Zaman pra-aksara disebut juga *zaman Nirleka*. Masa pra-aksara tidak dapat dilacak berdasarkan sumber tulisan, karena pada masa

tersebut belum ada tulisan atau belum dikenal aksara. Namun, perkembangan kebudayaan manusia masa tersebut dapat dilacak berdasarkan sumber-sumber yang berupa *fosil* yakni sisa-sisa makhluk hidup yang hidup pada zaman tersebut dan telah membatu, serta *artefak* yakni alat-alat yang digunakan pada masa tersebut.

2. Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara.

Keberadaan dan kehidupan manusia purba dapat dilacak berdasarkan penemuan fosil-fosil tulang yang telah menjadi batu dan benda-benda tertentu yang mereka gunakan sebagai perkakas. Di Indonesia, telah ditemukan beberapa fosil manusia dari masa Pra-aksara. Berikut ini, akan dipelajari beberapa fosil manusia purba yang telah ditemukan di Indonesia.

a. *Meganthropus Palaeojavanicus*

Pada tahun 1937, seorang ahli antropologi Belanda bernama G.H.R. Von Koenigswald menemukan sebuah tulang rahang dan gigi manusia di daerah Sangiran, tepi Bengawan Solo. Berdasarkan penelitian, rahang manusia tersebut berasal dari masa sekitar 2–3 juta tahun yang lalu. Tulang rahang yang besar dan kuat menunjukkan bahwa pemilik rahang tersebut adalah seorang manusia bertubuh besar dan tegap. Karena itu, fosil manusia ini dinamakan *Meganthropus palaeojavanicus* yang berarti manusia besar dari zaman Batu di Jawa. *Meganthropus palaeojavanicus* adalah fosil manusia tertua yang pernah ditemukan di Indonesia.

b. *Pithecanthropus Erectus*

Sebelum Von Koenigswald menemukan *Meganthropus palaeojavanicus*, seorang ahli antropologi lain yang bernama Eugene Dubois berhasil menemukan sebuah tengkorak di Desa Trinil, tepi Bengawan Solo pada tahun 1891. Penelitian menunjukkan bahwa tengkorak tersebut berasal dari masa sekitar 23 juta–30.000 tahun yang lalu. Fosil tersebut menunjukkan bahwa pemilik tengkorak tersebut berwajah bulat mirip kera dan berjalan tegak. Karena itu, fosil manusia ini dinamakan *Pithecanthropus erectus* yang berarti manusia kera yang berjalan tegak.

c. *Pithecanthropus Soloensis*

Sebelum menemukan *Meganthropus palaeojavanicus*, pada tahun 1931 Von Koenigswald juga berhasil menemukan tengkorak dan tulang kering yang mirip dengan *Pithecanthropus erectus* temuan Dubois. Fosil tersebut kemudian diberi nama *Pithecanthropus soloensis* berarti manusia kera dari Solo yang ditemukan di Sambungmacan dan Sangiran.

d. *Pithecanthropus Mojokertensis*

Setelah menemukan *Meganthropus palaeojavanicus*, di tahun 1937 Von Koenigswald kembali menemukan tengkorak dan tulang kering yang mirip dengan *Pithecanthropus erectus* dan *Pithecanthropus soloensis*,

namun dari ukurannya diperkirakan bahwa fosil yang ditemukan tersebut masih anak-anak. Fosil tersebut kemudian diberi nama *Pithecanthropus mojokertensis* yang artinya manusia kera dari Mojokerto.

e. *Homo Soloensis*

Hampir bersamaan dengan penemuan *Meganthropus palaeojavanicus*, Von Koenigswald menemukan pula sebuah tengkorak manusia yang memiliki volume otak lebih besar dari manusia-manusia jenis *Pithecanthropus*. Struktur tengkorak manusia ini tidak mirip dengan kera. Karena itu, fosil ini diberi nama *Homo soloensis* yang artinya manusia dari Solo.

f. *Homo Wajakensis*

Fosil tengkorak manusia yang mirip dengan penemuan Von Koenigswald pernah pula ditemukan sebelumnya oleh seorang penambang batu marmer bernama B.D. Von Rietschotten pada tahun 1889. Fosil tersebut kemudian diteliti oleh Eugene Dubois dan diberi nama *Homo wajakensis*, artinya manusia dari Wajak. Selain berbagai macam fosil sisa-sisa kehidupan manusia, kehidupan pra-aksara di Indonesia dapat pula dilacak melalui penemuan perkakas yang digunakan oleh manusia pada masa lalu tersebut. Di Indonesia, hingga kini masih sering ditemukan perkakas-perkakas yang diperkirakan pernah digunakan oleh manusia purba.

3. Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan yang dipergunakan.

Pembabakan kehidupan manusia pada masa pra-aksara dapat dibagi menjadi beberapa zaman berdasarkan teknologi yang digunakan. Pembabakan kehidupan manusia di zaman praaksara adalah sebagai berikut.

a. Zaman Batu Tua

Zaman batu tua disebut juga paleolitikum atau masa berburu dan meramu. Pada zaman ini, kehidupan manusia masih sangat tergantung pada alam dan berpindah-pindah (*nomaden*). Makanan didapat dari sumber makanan yang ada di sekitar tempat tinggal. Tempat tinggal manusia pada masa ini biasanya dekat dengan sumber air yang berpohon banyak dan berrelief datar. Alat-alat yang digunakan masih sangat sederhana bentuknya dan terbuat dari batu atau tulang.

b. Zaman Batu Tengah

Zaman batu tengah disebut juga mesolitikum atau masa berburu dan meramu tingkat lanjutan. Pada zaman ini, manusia hidup di gua-gua dan masih berpindah-pindah. Makanan didapat dengan cara berburu hewan-hewan liar dan buah-buahan dari pepohonan yang ada di hutan. Manusia masih menggunakan alat-alat terbatas yang terbuat dari batu dan tulang

dengan bentuk yang lebih baik. Sumber daya alam masih mampu memenuhi kebutuhan hidup manusia.

c. Zaman Batu Baru

Zaman batu baru disebut juga neolitikum atau masa bercocok tanam. Pada zaman ini, manusia mulai mengenal bercocok tanam secara berladang dan tinggal menetap di dekat ladang-ladang yang mereka buat setelah membabat hutan dengan sistem ladang berpindah. Setelah berkali-kali panen dan kesuburan ladang berkurang, mereka akan berpindah dan membuka ladang baru di tanah yang masih subur. Pada masa ini, manusia mulai memelihara hewan ternak dan hidup dalam kelompok-kelompok besar serta mulai mengenal kepemimpinan secara terbatas. Peralatan yang digunakan masih terbuat dari batu yang berbentuk lebih baik dan diasah hingga halus.

d. Zaman Logam

Zaman logam disebut juga masa perunggu dan besi atau masa perundagian. Pada zaman ini, manusia telah menetap dan mulai mengenal pembagian kerja berdasarkan keahlian tertentu. Karena itu, kehidupan masyarakat pada zaman ini telah mengenal adanya pembagian status berdasarkan jumlah kekayaan yang dimiliki. Manusia pada zaman ini juga telah mengenal peralatan yang terbuat dari logam tertentu yang mudah didapat seperti perunggu dan besi.

4. Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.

Berikut ini beberapa jenis alat dari masa praaksara yang pernah ditemukan di Indonesia.

a. Kapak Genggam

Kapak genggam diperkirakan merupakan alat yang digunakan oleh manusia jenis *Pithecanthropus* untuk berburu. Struktur dan bentuk alat ini masih sangat sederhana dan bagian yang tajam hanya terdapat di satu sisi saja. Kapak ini digunakan dengan cara digenggam. Alat ini pernah ditemukan di Trunyan (Bali), Awangbangkal (Kalimantan Selatan), dan Kalianda (Lampung).

b. Alat Serpih

Alat ini digunakan oleh manusia purba untuk menusuk, memotong dan melubangi kulit binatang. Alat ini terbuat dari batu. Diperkirakan, alat ini merupakan serpihanserpihan dari batu yang dibuat sebagai kapak genggam. Alat ini pernah ditemukan di Sangiran dan Gombong (Jawa Tengah), serta Cabbenge (Flores).

c. Kapak Persegi

Kapak persegi merupakan alat yang terbuat dari batu dan digunakan oleh manusia untuk mencangkul, memahat, dan berburu. Alat ini terbuat dari batu berbentuk segi empat yang kedua sisinya diasah

halus. Pada salah satu sisi pangkal, ada bagian berlubang untuk tangkai. Sementara pangkal lainnya adalah bagian yang tajam. Alat ini banyak ditemukan di berbagai tempat di Indonesia, mulai dari Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, hingga Sulawesi.

d. Kapak Lonjong

Kapak lonjong merupakan kapak yang bentuknya lonjong. Pangkal kapak tersebut lebar dan tajam, sedang ujungnya runcing dan diikatkan pada gagang. Alat ini terbuat dari batu yang telah diasah hingga halus. Kapak lonjong pernah ditemukan di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

e. Menhir

Menhir merupakan tugu batu yang tinggi. Diperkirakan menhir digunakan sebagai tempat pemujaan oleh manusia prasejarah.

f. Dolmen

Dolmen adalah meja yang terbuat dari batu, diperkirakan digunakan sebagai tempat menyimpan sesaji untuk sesembahan manusia prasejarah.

g. Sarkofagus

Sarkofagus adalah peti mati yang terbuat dari batu.

h. Arca

Arca adalah batu yang dibentuk hingga menyerupai makhluk hidup tertentu.

i. Bejana Perunggu

Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu. Bentuknya mirip dengan gitar spanyol tanpa gagang. Alat ini hanya ditemukan di dua tempat yaitu di Madura dan Sumatra.

j. Kapak Corong

Kapak corong adalah kapak yang terbuat dari perunggu dan bentuk bagian atas mirip dengan corong. Alat ini pernah ditemukan di Jawa, Bali, Sulawesi, dan Papua.

5. Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.

Sejak masa praaksara, manusia telah menggunakan perangkat-perangkat yang diperoleh dari alam untuk mencari makan dan mempertahankan kehidupannya. Perangkat-perangkat itu saat itu menjadi bukti sejarah peradaban nenek moyang kita. Setiap negara di dunia mempunyai sejarah yang berbedabeda. Sejarah masing-masing negara dapat diketahui dari peninggalan-peninggalan sejarahnya. Sejarah dicatat berdasarkan sumber-sumber yang menunjukkan adanya suatu peristiwa tertentu pada masa lalu. Sumber-sumber tersebut sebagai berikut.

1. Sumber lisan, yakni keterangan langsung dari orang-orang yang mengalami atau mengetahui suatu peristiwa pada masa lalu.

2. Sumber tulisan, yakni keterangan tertulis berupa catatan yang berasal dari suatu zaman, misalnya prasasti, dokumen, piagam, naskah, surat kabar, dan laporan.
3. Sumber benda, yakni benda-benda yang berasal dari suatu zaman tertentu, misalnya bangunan, senjata, perkakas dari batu, patung, perhiasan, dan candi.

Bangsa Indonesia baru memasuki masa sejarah abad ke-4 Masehi (M) karena catatan tertua yang ditemukan di Indonesia berasal dari abad tersebut yaitu prasasti Yupa dari Kerajaan Kutai, Kalimantan Timur.

C. Metode Pengajaran

1. Teams Game Turnaments (TGT)

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu: tahap penyajian kelas, belajar dalam kelompok, pertandingan, dan penghargaan kelompok. Pada pertemuan pertama TGT menggunakan permainan ular tangga sebagai permainan pertandingan kelompok. Pertemuan kedua TGT menggunakan permainan tebak kata sebagai permainan pertandingan kelompok.

D. Strategi Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

- Materi : - Pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
- Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara.
 - Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan yang dipergunakan.
- a. Pendahuluan
- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:
 - peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
 - salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
 - Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.
 - 2) Apersepsi : Ada yang tahu manusia berasal darimana?
 - 3) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- a. Kegiatan inti
- 1) Mengamati
 - a) Peserta didik diminta mengamati gambar peralatan kehidupan yang dipergunakan pada masa pra aksara, jenis-jenis manusia

purba, dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana yang diberikan oleh guru.

- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hasil pengamatannya di buku tulis masing-masing.
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Dari gambar yang diberikan oleh guru siswa dirangsang untuk bertanya. Contoh: Manusia purba sedang melakukan apa? Dalam berburu peralatan yang digunakan apa saja?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok nantinya akan bermain dalam Teams Game Turnaments (TGT) ular tangga.
- b) Setiap kelompok nantinya akan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru.
- c) Untuk itu peserta didik sebelumnya mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjawab soal yang akan diberikan ketika permainan di mulai diberikan melalui berbagai sumber, seperti buku paket siswa, buku dari sumber lain, dan lain sebagainya.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban.

5) Mengkomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
3. Guru memberi peringatan untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah untuk pertemuan berikutnya.
4. Guru menyampaikan salam penutup.

2. Pertemuan Kedua

Materi: - Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan yang dipergunakan.

- Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.
- Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.

a. Pendahuluan

1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.

2) Apersepsi : Ada yang tau panah dan tombak?

3) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati gambar peralatan, peninggalan hasil kebudayaan pada masa pra-aksara, dan jalur kedatangan serta persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara yang diberikan oleh guru.
- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hasil pengamatannya di buku tulis masing-masing.
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan teman sebangkunya merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apa perbedaan peralatan yang digunakan saat berburu dan meramu makanan? Hasil peninggalan kebudayaan pada masa pra-akasara seperti apa?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok nantinya akan bermain dalam Teams Game Turnaments (TGT) tebak kata.
- b) Setiap kelompok nantinya akan berpasangan dengan kelompok lain untuk bermain tebak kata.
- c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan.

5) Mengkomunikasikan

- a) Peserta didik mencatat kesimpulan dari hasil bermain tebak kata di dalam kelompok.
- b) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil yang diperoleh

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan
- 2) Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
- 3) Guru menyampaikan salam penutup.

E. Alat dan Bahan

1. Spidol
2. Papan Tulis
3. HVS
4. Peta Indonesia
5. Gambar Manusia Purba

F. Sumber Belajar

1. Buku BSE IPS Kelas VII, Suprihartoyo, Djuminah, dan Esti Dwi Wardayati. 2009. ”Ilmu Pengetahuan Sosial: Jilid 1 untuk SMP dan MTs XF”.

2. Muh. Nurdin, S.W. Warsito dan Muh. Nursa’ban. 2008. “Mari Belajar IPS untuk SMP/MTS kelas VII”. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional

G. Penilaian Hasil Belajar:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara.Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.Mendeskrripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di nusantara dengan atlas sejarah.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan yang dimaksud dengan masa pra-aksara!
	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan jenis-jenis manusia purba beserta ciri-cirinya!
	Tes tulis	Tes Uraian	Analisis peralatan yang digunakan pada masa pra-aksara!
	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan peninggalan-peninggalan pada masa pra-aksara!
	Tes Tulis	Tes Uraian	Analisislah persebaran nenek moyang bangsa Indonesia!

a. Lembar Penilaian Proses (diskusi)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1 2 dst							

Aspek diskusi yang dinilai :

- a. Keaktifan dalam kelompok
- b. Keberanian menyampaikan pendapat
- c. Kebenaran dalam menjawab
- d. Menghargai pendapat

Yogyakarta, 02 Agustus 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM . 13416241054

Lampiran 1

1. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1.			Skor maksimal =10
2.			Skor maksimal=10
3. Dst...			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Bab : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Bab : A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
B. Letak dan Luas Indonesia
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1

- 1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2. KD pada KI 2

- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3. KD pada KI 3

- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4. KD pada KI 4

- 4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.2.1 Menghayati ajaran agama
- 1.2.2 Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.

3. Indikator KD pada KI 3

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian ruang.
- 3.2.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang.
- 3.2.3 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia.
- 3.3.4 Menjelaskan pengertian peta.
- 3.2.5 Menganalisis komponen-komponen penyusun peta.
- 3.2.6 Menjelaskan pengertian letak dan luas suatu wilayah.
- 3.2.7 Mendeskripsikan letak wilayah Indonesia.

4. Indikator KD pada KI 4

- 4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh interaksi antarruang bagi kehidupan.
- 4.2.2 Menganalisis pengaruh persebaran penduduk Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya.
- 4.2.3 Menjelaskan pengaruh letak dan lokasi wilayah Indonesia.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Bab : **Manusia, Tempat, dan Lingkungan**

Sub Bab : **A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang**
B. Letak dan Luas Indonesia

A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

1. Ruang dan Interaksi Antarruang

Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

a. Saling Melengkapi (*Complementarity* atau *Regional Complementarity*).

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

b. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut.

c. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana yang menghubungkan daerah asal dan tujuan).

2. Persebaran Penduduk

Adanya interaksi antarruang menyebabkan khususnya di daerah dengan keadaan sumberdaya alam yang melimpah dan dengan sarana prasarana yang memadai membuat sejumlah masyarakat lebih memilih tempat tinggal yang dekat dengan alat pemenuh kebutuhan. Hal ini yang menyebabkan persebaran penduduk tidak merata di setiap daerahnya dan hanya menumpuk pada daerah kota. Kurangnya sarana dan prasarana membuat masyarakat lebih memilih hidup di kota daripada di desa. Dimana akses jalan di desa lebih sulit untuk mendistribusikan bahan-bahan pemenuh kebutuhan.

B. Letak dan Luas Indonesia

1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta.

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya. Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.

a. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, “peta penggunaan lahan di Indonesia”, maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

b. Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 :

1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

c. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.

d. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta.

e. Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah yang dipetakan.

f. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.

g. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.

h. Sumber Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.

2. Letak dan Luas Indonesia.

a. Letak Astronomi

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak Astronomis suatu negara ialah letak suatu tempat didasarkan pada posisinya terhadap garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis-garis yang sejajar dengan khatulistiwa yang melintang mengitari bumi sampai daerah kutub. Sementara, garis bujur merupakan garis tegak yang berjajar menghubungkan wilayah kutub utara dan selatan. Garis-garis tersebut

merupakan garis khayal yang dipergunakan sebagai pedoman untuk menunjukkan posisi suatu daerah di muka bumi.

Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada di antara 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT – 141° BT. Wilayah Indonesia paling utara adalah Pulau We di Nanggroe Aceh Darussalam yang berada di 6° LU. Wilayah Indonesia paling selatan adalah Pulau Rote di Nusa Tenggara Timur yang berada pada 11° LS. Wilayah Indonesia paling barat adalah ujung utara Pulau Sumatera yang berada pada 95° BT dan wilayah Indonesia paling Timur di Kota Merauke yang berada pada 141° BT.

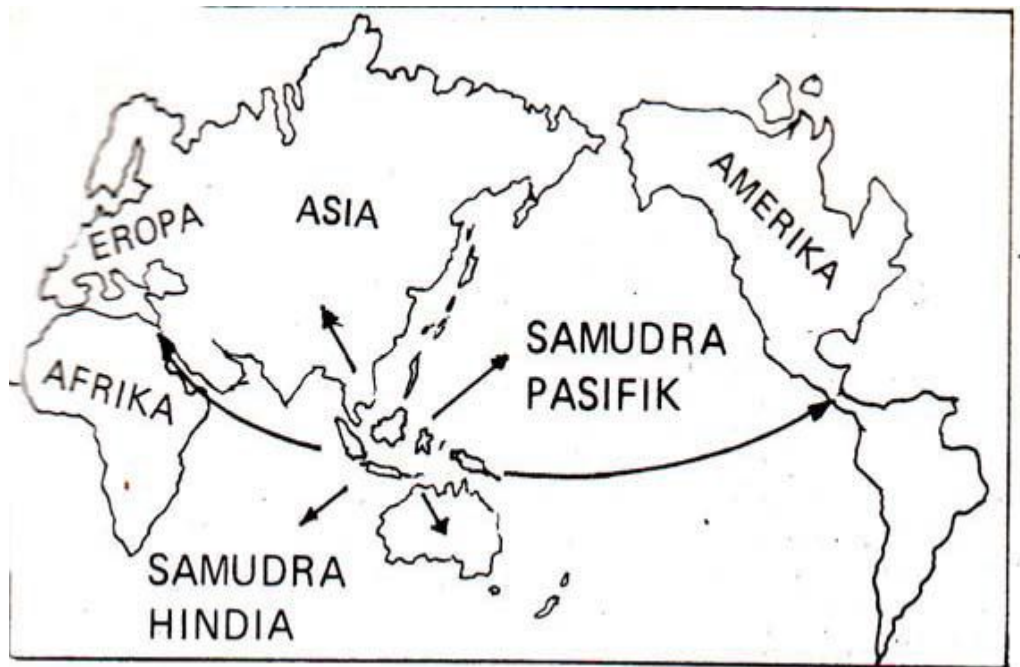
Beberapa fakta dari letak astronomis Indonesia:

- 1) Wilayah Indonesia terletak di sekitar khatulistiwa atau secara keseluruhan terletak di daerah lintasan timur dan berada di daerah tropis. Indonesia mempunyai panjang bujur 46° (sama dengan 118 kelili bumi) dan lebar lintang 17° . Garis lintang dipergunakan untuk membagi wilayah iklim di bumi yang disebut iklim matahari. Berdasarkan letak lintang, Indonesia beriklim tropis dengan ciri-ciri sebagai berikut:
 - a) Memiliki curah hujan tinggi.
 - b) Memiliki hujan hutan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi.
 - c) Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun.
 - d) Banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi.
 - e) Wilayah Indonesia dibagi dalam tiga daerah waktu, dengan selisih waktu masing-masing 1 jam. Ketiga daerah waktu tersebut antara lain:
- 2) Waktu Indonesia Barat (WIB), meliputi daerah Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Pusat meridiannya adalah 105° BT dan selisih waktu 7 jam lebih awal dari Greenwich Mean Time (GMT).
- 3) Waktu Indonesia Tengah (WITA), meliputi Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia Tengah memiliki selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT.
- 4) Waktu Indonesia Timur (WIT), meliputi Kepulauan Maluku, Papua, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia bagian timur memiliki selisih waktu 9 jam lebih awal dari

GMT. Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber.

b. Letak geografis Indonesia

Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra berpengaruh besar terhadap keadaan alam maupun kehidupan penduduk. Letak ini juga disebut/dikenal sebagai posisi silang (cross position), seperti gambar dibawah ini



Letak geografis ini sangat strategis untuk negara Indonesia, sebab tidak hanya kondisi alam yang mempengaruhi kehidupan penduduk Indonesia, tetapi juga lintas benua dan samudera ini berpengaruh terhadap kebudayaan yang banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban, dan agama dengan keanekaragaman suku-bangsa yang kita miliki. Selain kebudayaan, Indonesia juga mendapatkan keuntungan ekonomis, seperti: pertama, kerjasama antar negara-negara berkembang sehingga memiliki mitra kerjasama yang terjalin dalam organisasi, seperti ASEAN (Association of Southeast Asian Nations/Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara); kedua, seperti terlihat pada gambar di atas dapat diketahui Indonesia sebagai inti jalur perdagangan dan pelayaran lalu lintas dunia, jalur transportasi negara-negara lain, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia cukup ramai dan sebagai sumber devisa negara.

Diketahui secara geografis wilayah Indonesia sangat luas, maka negara kita dikenal sebagai Negara Kepulauan atau Negara Maritim. Ini terbukti dari luas wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari pulau-pulau, dengan memiliki ± 17.000 buah pulau

dengan luas daratan 1.922.570 km² dan luas perairan 3.257.483 km². Dengan wilayah Indonesia yang begitu luasnya, maka memiliki keuntungan-keuntungan, sebagai berikut: a) mempermudah hubungan dengan negara lain, ikatan dagang; b) saling menjalin kerja sama; b) lalu lintas perdagangan damai dan lancar; c) persaingan yang menguntungkan; dan d) sumber daya kelautan yang berlimpah.

Keuntungan lainnya, seperti pada keanekaragaman budaya. Ini menjadi daya tarik bagi masyarakat dunia, sehingga Indonesia menjadi suatu wilayah salah satu tujuan utama untuk berwisata. Dengan kecantikan alam dan keanekaragaman budaya bangsa kita, maka sektor pariwisata menjadi salah satu sumber devisa negara.

Letak geografis Indonesia ternyata tidak selalu membawa keuntungan, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian, misalnya: pada tatanan kehidupan sosial, masyarakat Indonesia dapat terpengaruh oleh budaya luar yang diserap tanpa adanya proses penyaringan (selektif) terhadap budaya yang negatif, sehingga akan menumbuhkan dampak sosial yang kurang baik. Budaya negatif yang diserap tanpa proses selektif dapat mempengaruhi masyarakat Indonesia, seperti: gaya hidup kebarat-baratan, sifat individualisme, dan cara pandang yang terlampau luas. Budaya negatif ini dapat mengakibatkan rasa hormat menghormati dan sopan santun antar sesama luntur, budaya lokal kurang dipertahankan atau mulai ditinggalkan.

Letak geografis Indonesia juga berpengaruh terhadap keadaan/kondisi alam. Pertama, Indonesia beriklim laut, sebab merupakan negara kepulauan sehingga banyak memperoleh pengaruh angin laut yang mendatangkan banyak hujan. Kedua, Indonesia memiliki iklim musim, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin muson yang berhembus setiap 6 bulan sekali berganti arah. Hal ini menyebabkan musim kemarau dan musim hujan di Indonesia.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Menjelaskan persebaran penduduk Indonesia dengan kehidupan masyarakatnya.
- b. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan letak dan luas Indonesia.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Menganalisis letak dan lokasi tempat tinggal.

E. Metode Pembelajaran

1. *Teams Game Turnaments* (TGT)

Teams Games Turnaments (TGT) adalah salah satu tipe pembelajara kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu: tahap penyajian kelas, belajar dalam kelompok, pertandingan, dan penghargaan kelompok. Pada pertemuan pertama TGT menggunakan permainan “point terbanyak dialah pemenangnya” sebagai permainan pertandingan kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:
 - Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
 - Salah satu peserta didik diminta memimpin do’a.
 - Guru memeriksa presensi kehadiran siswa.
- 2) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.
- 3) Guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari dengan pancingan serangkaian pertanyaan kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.

b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati
 - a) Peserta didik diminta mengamati peta Indonesia yang di sediakan oleh guru.
 - b) Peserta didik mengamati peragaan guru mengeni letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia.
 - c) Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan peraggan tersebut, peserta didik menuliskan hal-hal yang diketahui dari hasil pengamatan di buku tulis masing-masing.
 - d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan lingkungan terkait dengan pengaruh posisi letak astronomis dan geografis terhadap kehidupan. Contoh: Apa yang dimaksud letak astronomis? Apa yang dimaksud letak geografis?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok nantinya akan bermain dalam *Teams Game Turnaments* (TGT). TGT kali ini menggunakan sistem permainan Tebak Kata.
- b) Setiap kelompok nantinya akan bermain dengan kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru.
- c) Untuk itu peserta didik sebelumnya mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjawab soal yang akan diberikan ketika permainan di mulai diberikan melalui berbagai sumber, seperti buku paket siswa, buku dari sumber lain, dan lain sebagainya. Informasi yang dikumpulkan menyangkut letak / lokasi Indonesia secara astronomi maupun geografis manfaat lokasi Indonesia.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang ada.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.

3. Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.
4. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.
5. Guru menyampaikan salam penutup.

G. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap Spiritual : Observasi bentuk lembar observasi
 - b. Kompetensi Sikap : Observasi bentuk lembar observasi
 - c. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
 - d. Kompetensi Keterampilan : Observasi bentuk lembar observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
 - a. Pertemuan Pertama (terlampir)

H . Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
 - a. Papan Tulis.
 - b. Peta Indonesia.
2. Alat dan Bahan:
 - a. Spidol.
 - b. Kertas HVS.
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku Pegangan Siswa, Iwan Setiawan, dkk. 2016. "*Ilmu Pengetahuan IPS SMP/MTs Kelas VII*". Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

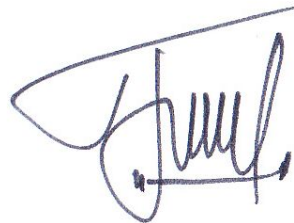
Yogyakarta, 09 Agustus 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM . 13416241054

LAMPIRAN RPP

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.	Dst.		

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat	1. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan 2. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 3. Berdoa dengan khusuk 4. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	• Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati • Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati • Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor

		teramati
--	--	----------

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata pelajaran : IPS
Kelas/ semester : VII/ Satu
Waktu Penilaian : ...
Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1					
2					
3	Dst				

Keterangan Skor:
4 : Sangat Baik (SB)
3 : Baik (B)
2 : Cukup (C)
1 : Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
2.3 Menunjukkan sikap interaksi sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan dan teman sebaya.	2. Kerja sama dengan teman ketika berdiskusi di dalam kelompok 3. Menghormati pendapat dari orang lin. 4. Bersikap dan berinteraksi dengan baik kepada guru dan teman sebaya. 5. Berinteraksi dengan lingkungan sosial dalam mewujudkan pembangunan nasional	• Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati • Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati • Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

3. Penilaian Pengetahuan

a. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

- 1. Jelaskan letak wilayah Indonesia!
- 2. Apa pengaruhnyaa letak wilayah Indonesia dengan kehidupan masyarakatnnya!
- 3. Dst.

b. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian letak geografis.	Jelaskan letak geografis negara Indonesia!	Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra. Benua Asia di sebelah utara negara Indonesia dan Benua Australia disebelah selatan negara Indonesia. Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra. Benua Asia di sebelah utara negara Indonesia dan Benua Australia disebelah selatan negara Indonesia.	Skor maksimal =10
2. Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh letak geografis terhadap kehidupan.	Jelaskan pengaruh letak geografis negara Indonesia terhadap kehidupan!	Letak geografis Indonesia sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial, ekonomi budaya bangsa Indonesia. Misalnya menjadi jalur perdagangan dan pelayaran bangsa-bangsa lain, sehingga menciptakan interaksi dengan budaya lain dan menciptakan budaya baru.	Skor maksimal=10
3. Dst...			

4. Lampiran Penilaian Keterampilan

a. Soal Tes Praktik

- 1) Buatlah peta lokasi tempat tinggal kamu dengan batas-batas wilayahnya!
- 2) Siapkanlah keperluan bahan dan alat!

b. Aspek yang dinilai:

- 1. Kejelasan pesan
- 2. Gambar yang menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial.

c. Lembar Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok :

Kelas/ Semester : VII/Satu

Waktu Penilaian : ..

No	Nama	Kejelasan Pesan (1-4)	Desain (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.	Dst			

d. Rubrik Penilaian Ketrampilan

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN
1. Kejelasan pesan	a. Ketajaman redaksional b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang Nilai Akhir= <u>Total Perolehan Skor</u> <i>Jumlah Butir yang Dinilai</i>
2. Desain	a. Kejelasan gambar yang menunjukkan bentuk interaksi sosial	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Bab : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Bab : C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
D. Dinamika Kependudukan Indonesia

Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1

- 1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2. KD pada KI 2

- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3. KD pada KI 3

- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4. KD pada KI 4

- 4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.2.1 Menghayati ajaran agama
- 1.2.2 Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.

3. Indikator KD pada KI 3

- 3.2.1 Menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia.
- 3.2.2 Menjelaskan potensi kemaritiman Indonesia.
- 3.2.3.Menganalisis jumlah penduduk.
- 3.3.4 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia
- 3.2.5 Menganalisis komposisi penduduk.
- 3.2.6 Menjelaskan pertumbuhan dan kualitas penduduk .
- 3.2.7 Mendeskripsikan keragaman etnik dan budaya.

4. Indikator KD pada KI 4

- 4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh potensi sumber daya alam Indonesia bagi kehidupan.
- 4.2.2 Menganalisis pengaruh potensi kemaritiman Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
- 4.2.3 Menjelaskan pengaruh dinamika kependudukan Indonesia terhadap kondisi penduduk di Indonesia.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Bab : **Manusia, Tempat, dan Lingkungan**

Sub Bab : **C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia**

Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang sangat besar. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim dengan potensi kekayaan maritim yang sangat besar. Sebagian besar wilayah Indonesia merupakan lautan, sehingga selain kekayaan sumber daya alam di darat juga kekayaan sumber daya alam di laut yang tidak kalah besarnya.

1. Potensi Sumber Daya Indonesia

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumber daya alam. Potensi sumber daya alam Indonesia dilihat dalam beragam bentuk. Air, tanah, udara, batuan, hutan, bahan tambang, dan lain-lain merupakan bentuk-bentuk sumber daya alam. Mengingat banyaknya bentuk sumber daya alam, maka dalam pembahasannya akan dibatasi pada sumber daya berupa hutan dan bahan tambang.

a. Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Di Jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk. Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan. Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya.

Hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

- 1) Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai-sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
- 2) Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
- 3) Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.

- 4) Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
- 5) Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

b. Potensi Sumber daya Tambang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan bahan tambang. Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas pertambangan telah menghasilkan banyak penghasilan atau devisa bagi Indonesia.

1) Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini telah dikembangkan sumber energi alternatif misalnya bioenergi dari beberpa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti energi matahari, angin dan gelombang. Namun, produksi energi dari sumber energi alternatif masih terbatas jumlahnya.

Tabel.1.1. Daerah yang merupakan penghasil minyak bumi di indonesia

No.	Nama Pulau	Daerah Penghasil Minyak Bumi
1.	Sumatera	Pereula dan Loukseumawe (Nangroe Aceh Darussalam), Sungai Pakning dan Dumai (Riau), Plaju, Sungai Gerong dan Muara Enim (Sumatra Selatan)
2.	Jawa	Jati Barang Majalengka (Jawa Barat), Wonokromo, Delta (Jawa Timur), Cepu, Cilacap (Jawa Tengah)
3.	Kalimantan	Pulau Tarakan, Balikpapan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), Rantau, Tanjung, dan Amuntai (Kalimantan Selatan)
4.	Maluku	Pulau Seram dan Tenggara
5.	Papua	Klamono, Sorong, dan Babo

Sumber: Katili, 1983

2) Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen. Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain.

Cadangan batu bara Indonesia hanya 0,5 % dari cadangan dunia, namun dilihat dari produksinya merupakan yang ke-6 terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 246 juta ton. Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra. Potensi batu bara Dimanakah lokasi penambangan batu bara pertama di Indonesia? Daerah sebelimbingan Kota Baru di Pulau Luat diyakini merupakan daerah pertama penambangan batu bara di Indonesia sebelum di Ombilin Sumatra. Saat ini Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia.

3) Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

4) Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebuku (Kalimantan Selatan).

5) Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

2. Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut

yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur. Kekayaan alam kita yang berupa ikan banyak diambil oleh nelayan dari negara lain berupa praktik pencurian ikan atau illegal fishing. Ada beberapa wilayah perairan Indonesia yang rawan dengan kegiatan illegal fishing. Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia.

b. Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna.

Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis,

misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini.

c. Terumbu Karang

Selain memiliki hutan bakau dan perikanan, terumbu karang juga merupakan salah satu potensi kelautan Indonesia. Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km2 atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia.

D. Dinamika Kependudukan Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan dengan potensi sumber daya manusia yang sangat besar. Jumlah penduduk yang tinggal di Indonesia mencapai 256 juta jiwa (Worl Population Data Sheet/WPDS, 2015). Jumlah penduduk tersebut merupakan hasil dari dinamika penduduk. Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (nartalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

1. Jumlah Penduduk

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa.

Tabel 1.2. Peringkat Jumlah Penduduk di Dunia

Peringkat	Nama Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1.	Cina	1.372
2.	India	1.314
3.	Amerika Serikat	321
4.	Indonesia	256

Sumber: WPDS, 2015

Jumlah penduduk yang besar ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia produktif yang berlimpah. Namun di sisi lain bisa menjadi kerugian bila jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

2. Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, baik sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk. Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah.

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula.

4. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian disebut faktor alami, sedangkan migrasi disebut faktor nonalami. Kelahiran bersifat menambah, sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi), sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi).

5. Keragaman Etnik dan Budaya

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki suku bangsa dan budaya yang beragam. Suku bangsa sering juga disebut etnik. Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa berarti sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut, sehingga menjadi identitas. Kesadaran dan identitas biasanya dikuatkan oleh kesatuan bahasa. Jadi, suku bangsa adalah gabungan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial sebab mempunyai ciri-ciri paling mendasar

dan umum berkaitan dengan asal-usul dan tempat asal serta kebudayaan. Ciri-ciri suku bangsa memiliki kesamaan kebudayaan, bahasa, adat istiadat, dan nenek moyang. Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, antara lain bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal.

2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Menjelaskan persebaran sumber daya alam Indonesia.
 - b. Menjelaskan pengaruh sumber daya alam Indonesia terhadap dinamika kependudukan Indonesia..
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Menganalisis pertumbuhan penduduk di daerah tempat tinggal.

E. Metode Pembelajaran

1. Problem Based Learning (PBL)

Menurut Kamdi (2007: 77) *Problem Based Learning* diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:
 - Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
 - Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
 - Guru memeriksa presensi kehadiran siswa.
- 2) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.
- 3) Guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari dengan pancingan serangkaian pertanyaan kepada peserta didik.
- 4) Apersepsi : coba sebutkan ada aktivitas tambang di sekitar rumah kalian?
- 5) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 7) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati gambar persebaran sumber daya alam Indonesia yang ditampilkan oleh guru di depan kelas.
- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hal-hal yang diketahui dari hasil pengamatan di buku tulis masing-masing.
- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar sumber daya alam Indonesia. Contoh: Apa yang dimaksud sumber daya alam? Bagaimana pengaruh adanya sumber daya alam bagi kehidupan masyarakat?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok akan membahas suatu permasalahan.
- b) Untuk itu peserta didik sebelumnya mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjawab soal yang akan diberikan ketika permainan di mulai diberikan melalui berbagai sumber, seperti buku paket siswa, buku dari sumber lain, dan lain sebagainya. Informasi yang dikumpulkan menyangkut sumber daya alam dan persebaran jumlah penduduk di Indonesia.
- c) Guru membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang ada.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
3. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.
4. Guru menyampaikan salam penutup.

G. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap Spiritual : Observasi bentuk lembar observasi
 - b. Kompetensi Sikap : Observasi bentuk lembar observasi
 - c. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
 - d. Kompetensi Keterampilan : Observasi bentuk lembar observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
 - a. Pertemuan Pertama (terlampir)

H . Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
 - a. Papan Tulis.
 - b. Peta Indonesia.
2. Alat dan Bahan:
 - a. Spidol.
 - b. Kertas HVS.
 - c. Laptop/Komputer (jika dimungkinkan)
 - d. LCD Proyektor (jika dimungkinkan)
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku Pegangan Siswa, Iwan Setiawan, dkk. 2016. *“Ilmu Pengetahuan IPS SMP/MTs Kelas VII”*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Yogyakarta, 09 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM . 13416241054

LAMPIRAN RPP

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII/ Satu
Waktu Penilaian : ...
Sikap Spiritual : 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.	Dst.		

Keterangan:

- Skor 4 = Sangat Baik (SB)
- Skor 3 = Baik (B)
- Skor 2 = Cukup (C)
- Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat	1. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan 2. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 3. Berdoa dengan khusuk 4. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	• Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati • Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati • Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata pelajaran : IPS

Kelas/ semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1					
2					
3					
4					
5	Dst				

Keterangan Skor:

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Cukup (C)

1 : Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
2.3 Menunjukkan sikap interaksi sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan dan teman sebaya.	1.Kerja sama dengan teman ketika berdiskusi di dalam kelompok 2.Menghormati pendapat dari orang lin. 3.Bersikap dan berinteraksi dengan baik kepada guru dan teman sebaya. 4.Berinteraksi dengan lingkungan sosial dalam mewujudkan pembangunan nasional	• Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati • Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati • Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

3. Penilaian Pengetahuan

c. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan persebaran sumber daya alam di Indonesia!
2. Apa pengaruh dinamika kependudukan Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnnya!
3. Dst..

b. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian smber daya alam.	Jelaskan yang dimaksud dengan sumber daya alam!	Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya.	Skor maksimal =10
2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dinamika penduduk.	Jelaskan pengertian dinamika penduduk!	Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkann oleh tiga faktor yaitu, kelahiran, kematian dan perpindahan.	Skor maksimal=10
3. Dst...			

4. Lampiran Penilaian Keterampilan

a. Soal Tes Praktik

- 1) Buatlah deskripsi tentang keadaan penduduk di daerah tempat tinggalmu!
- 2) Siapkanlah keperluan bahan dan alat!

b. Aspek yang dinilai:

- 1. Kejelasan pesan
- 2. Pemahaman peserta didik

c. Lembar Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok :
Kelas/ Semester : VII/Satu
Waktu Penilaian : ..

No	Nama	Kejelasan Pesan (1-4)	Desain (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dst			

d. Rubrik Penilaian Ketrampilan

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN
1. Kejelasan pesan	a. Ketajaman redaksional b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang Nilai Akhir= <u>Total Perolehan Skor</u> <u>Jumlah Butir yang Dinilai</u>
2. Desain	a. Kejelasan gambar yang menunjukkan bentuk interaksi sosial	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Bab : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Bab : E. Kondisi Alam Indonesia
F. Perubahan Akibat Interaksi Antar Ruang
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1

- 1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2. KD pada KI 2

- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3. KD pada KI 3

- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4. KD pada KI 4

- 4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.2.1 Menghayati ajaran agama
- 1.2.2 Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.

3. Indikator KD pada KI 3

- 3.2.1 Menjelaskan keadaan fisik wilayah.
- 3.2.2 Mendeskripsikan flora dan fauna Indonesia.
- 3.3.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi akibat adanya interaksi antarruang.
- 3.2.4 Mendeskripsikan akibat yang ditimbulkan oleh adanya interaksi antarruang.

4. Indikator KD pada KI 4

- 4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia .
- 4.2.2 Menganalisis pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap persebaran flora dan fauna di Indonesia.
- 4.2.3 Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antarruang terhadap kondisi penduduk di Indonesia.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Bab : **Manusia, Tempat, dan Lingkungan**

Sub Bab : **E. Kondisi Alam Indonesia**

Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah diantaranya terdiri atas keadaan iklim dan keadaan bentuk

permukaan bumi (kondisi fisiografis) yang kemudian akan menentukan jenis tanahnya. Sementara keadaan flora dan fauna menyangkut jenis keragaman dan sebarannya.

1. Keadaan Fisik Wilayah

Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Keadaan fisik akan memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk hidup yang tinggal di atasnya.

a. Kondisi Geologi Indonesia

Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara. Lempeng Pasifik bertumbukkan dengan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara. Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara. Selain terbentuk pegunungan dan gunung api, tumbukkan antarlempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi.

Gempa bumi terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi. Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik. Gempa tektonik adalah gempa karena pergerakan lempeng tektonik, sedangkan gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian.

b. Bentuk Muka Bumi

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km², terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan lautan seluas 3.257.483 km². Ini berarti wilayah lautannya lebih luas dari wilayah daratannya. Jika kamu perhatikan keadaan pulau-pulau di Indonesia, tampak adanya keragaman bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta fisiografi Indonesia.

c. Kondisi Iklim Indonesia

Indonesia berada di wilayah tropis. Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun yaitu sekitar 27°C. Di daerah iklim

tropis, tidak ada perbedaan yang jauh antara suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Kondisi ini berbeda dengan daerah lintang sedang yang suhunya berbeda sangat jauh antara musim dingin dengan musim panas. Suhu pada musim dingin dapat mencapai sekitar -20°C , sedangkan pada saat musim panas dapat mencapai sekitar 40°C . Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim muson, iklim laut dan iklim tropis. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah:

1. Iklim muson, dipengaruhi oleh angin muson yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
2. Iklim tropis, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
3. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas, sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat lautan atau samudra menerima penyinaran matahari, maka diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan lautan. Sementara itu, daratan lebih cepat menerima panas. Akibatnya lautan bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan daratan. Bergeraklah udara dari lautan ke daratan. Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya coriolis, sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat. Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air, sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia.

2. Flora dan Fauna

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar di dunia bersama-sama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi, sedangkan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan terdiri atas 515 mamalia, 60 reptile, 1519 burung, dan

121 kupu-kupu. Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan.

a. Persebaran Flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4. Karakteristik Flora yang Ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furnitur, bahan bangunan, bahan makanan dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan.

b. Persebaran Fauna di Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Barat dengan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.

Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua

Australia, sehingga disebut Tipe Australis (Australic). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.

1). Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe Asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain.

2). Fauna Indonesia Tengah atau tipe peralihan

Wilayah fauna Indonesia Tengah atau disebut pula wilayah fauna Kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng.

3). Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia Bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini tidak ditemukan kera.

F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua pergerakan tersebut menimbulkan perubahan, baik bagi daerah tujuan maupun daerah asal. Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, pariwisata, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan. Berbagai perubahan akibat interaksi keruangan yaitu sebagai berikut:

1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).

3. Perubahan Orientasi Mata Pencarian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah

karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda.

Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali. Contohnya, gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.

6. Berubahnya Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik.

2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Menjelaskan persebaran flora dan fauna Indonesia.
 - b. Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antarruang terhadap kondisi masyarakat Indonesia.
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Menganalisis perubahan interaksi antarruang disekitar tempat tinggal.

E. Metode Pembelajaran

1. *Teams Game Turnaments* (TGT)

Teams Games Turnaments (TGT) adalah salah satu tipe pembelajara kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu: tahap penyajian kelas, belajar dalam kelompok, pertandingan, dan penghargaan kelompok. Pada pertemuan pertama TGT menggunakan permainan “*picture games turnaments*” sebagai permainan pertandingan kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:
 - Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.

- Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
 - Guru memeriksa presensi kehadiran siswa.
- 2) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.
 - 3) Guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari dengan pancingan serangkaian pertanyaan kepada peserta didik.
 - 4) Apersepsi : sebutkan kondisi wilayah di sekitar rumah kalian?
 - 5) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 7) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.

b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati
 - a) Peserta didik diminta mengamati peta Indonesia dan gambar bentuk muka bumi yang di sediakan oleh guru.
 - b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut, peserta didik menuliskan hal-hal yang diketahui dari hasil pengamatan di buku tulis masing-masing.
 - c) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Menanya
 - a) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan lingkungan terkait dengan pengaruh posisi letak astronomis dan geografis terhadap kehidupan. Contoh: Bagaimana kondisi fisik wilayah Indonesia? Bagaimana persebaran flora dan fauna Indonesia?
- 3) Mengumpulkan Data/Informasi
 - a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok nantinya akan bermain dalam *Teams Game Turnaments* (TGT). TGT kali ini menggunakan sistem permainan *picture games turnaments*.
 - b) Setiap kelompok nantinya akan bersaing dengan kelompok lain untuk menentukan persebaran flora dan fauna wilayah di Indonesia.

- c) Untuk itu peserta didik sebelumnya mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjawab soal yang akan diberikan ketika permainan di mulai diberikan melalui berbagai sumber, seperti buku paket siswa, buku dari sumber lain, dan lain sebagainya. Informasi yang dikumpulkan menyangkut kondisi alam Indonesia dan persebaran flora dan fauna Indonesia.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang ada.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari game yang sudah dilakukan diawal.
- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
- 2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
- 3. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.
- 4. Guru menyampaikan salam penutup.

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual : Observasi bentuk lembar observasi
- b. Kompetensi Sikap : Observasi bentuk lembar observasi
- c. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
- d. Kompetensi Keterampilan : Observasi bentuk lembar observasi

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

- a. Pertemuan Pertama (terlampir)

H . Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
 - a. Papan Tulis.
 - b. Peta Indonesia.
 - c. Gambar flora dan fauna.
2. Alat dan Bahan:
 - a. Spidol.
 - b. Kertas HVS.
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku Pegangan Siswa, Iwan Setiawan, dkk. 2016. *"Ilmu Pengetahuan IPS SMP/MTs Kelas VII"*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

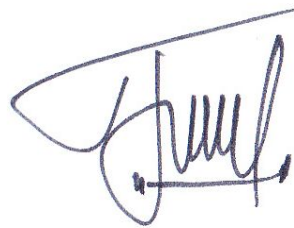
Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM . 13416241054

LAMPIRAN RPP

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.	Dst.		

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat	1. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan 2. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 3. Berdoa dengan khusuk 4. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	• Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati • Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati • Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor

		teramati
--	--	----------

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata pelajaran : IPS
Kelas/ semester : VII/ Satu
Waktu Penilaian : ...
Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1					
2					
3					
4					
5	Dst				

Keterangan Skor:
4 : Sangat Baik (SB)
3 : Baik (B)
2 : Cukup (C)
1 : Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
2.3 Menunjukkan sikap interaksi sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan dan teman sebaya.	1.Kerja sama dengan teman ketika berdiskusi di dalam kelompok 2.Menghormati pendapat dari orang lin. 3.Bersikap dan berinteraksi dengan baik kepada guru dan teman sebaya. 4.Berinteraksi dengan lingkungan sosial dalam	• Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati • Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati • Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor

	mewujudkan pembangunan nasional	teramati
--	---------------------------------	----------

3. Penilaian Pengetahuan

c. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan kondisi alam di Indonesia!
2. Apa pengaruh kondisi alam Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya!
3. Dst.

b. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan kondisi alam Indonesia.	Apa pengaruhnya keadaan fisik Indonesia terhadap kondisi masyarakatnya ? Berikan pendapatmu!	Keadaan fisik wilayah Indonesia memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan masyarakatnya. Seperti mata pecaharian, bahasa, adat istiadat, dan lain-lain.	Skor maksimal =10
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan persebaran flora dan fauna.	Sebutkan 3 contoh fauna tipe peralihan!	Anoa, Kus-kus, Komodo, dan Babi rusa.	Skor maksimal = 10
3. Dst...			

4. Lampiran Penilaian Keterampilan

a. Soal Tes Praktik

- 1) Buatlah deskripsi tentang keadaan kondisi alam di daerah tempat tinggal mu!
- 2) Siapkanlah keperluan bahan dan alat!

b. Aspek yang dinilai:

1. Kejelasan pesan.
2. Pemahaman peserta didik.
3. Desain.

c. Lembar Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok :

Kelas/ Semester : VII/Satu

Waktu Penilaian : ..

No	Nama	Kejelasan Pesan (1-4)	Desain (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dst			

d. Rubrik Penilaian Ketrampilan

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN
1. Kejelasan pesan	a. Ketajaman redaksional b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang Nilai Akhir= <u>Total Perolehan Skor</u> <u>Jumlah Butir yang Dinilai</u>
2. Desain	a. Kejelasan gambar yang menunjukkan bentuk interaksi sosial	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SLEMAN

Jl. Salak Km 3 Trimulyo Sleman Telepon (0274) 869247 Pos 55513

PRESENSI SISWA

SEKOLAH

: SMP NEGERI 4 SLEMAN

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

MATA PELAJARAN

: IPS

KELAS/ SEMESTER : VII A / Satu

No. Urt	No. Induk	Nama siswa	Pertemuan ke / Tanggal																														Keterangan			
			1 22/07/2016	2 23/07/2016	3 24/07/2016	4 25/07/2016	5 26/07/2016	6 27/07/2016	7 28/07/2016	8 29/07/2016	9 30/07/2016	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	S	I	A	Jml
1	7706	AVRILLA PUTRI INDRAPRASTA																									
2	7707	BINTANG DIAN SALSABILA																									
3	7708	CAHYA KURNIA OKTAVIANI																									
4	7709	DAFFA SHIDQI RAHMADHANI																									
5	7710	DIMAS ARI WIDAYANTO																									
6	7711	DWI ALFIANA																									
7	7712	EKA NUR YULIANI																									
8	7713	ELVAN YOGI MAHENDRA																									
9	7714	EVI WULANDARI																									
10	7715	FAUZY RAKHA PINANGGIH																									
11	7716	FRANSISKUS ELDORADO TORGANDA SARAGIH.																									
12	7717	HASYIM ADANI																									
13	7718	KRISNANDA ABIGAIL SALSA																									
14	7719	MEDI SETIAWAN																									
15	7720	MIFTAH KHOIRUNNISAA'																									
16	7721	MILANIA NATASYA ANGGRAENI																									
17	7722	MUHAMMAD FARKHAN IHROMI																									
18	7723	MUHAMMAD THORIQ SHOLICHIN																									
19	7724	NURUL BURHAN																									
20	7725	PUJI RAHAYU SETYANINGSIH																									
21	7726	RAHMAT HIDAYAT																									
22	7727	RIBDWAN YUSUP KURNIAWAN																									
23	7728	RISWINDA WIJAYATI																									
24	7729	RONANDENTA AKBAR																									
25	7730	SANJAYA SAPUTRA																									
26	7731	TARISA NAJWA AULIA FITRIYANI																									
27	7732	ULFA NURUL HIDAYATI																									
28	7733	VICTORIA INDIRA DIVA RESWARA																									
29	7734	YANU RESTA PRAMANA																									
30	7735	YUDI BAGUS SETIAWAN																									
31	7736	YUNITA FAJ'RI ROCHIMAH																									
32	7737	YUNITASARI NUR SHOLIKHAH																									

Wali Kelas : Uswatun Chasanah, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Warih Jatirahayu, M.Si.
NIP. : 19660402 199003 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SLEMAN
Jl. Salak Km 3 Trimulyo Sleman Telepon (0274) 869247 Pos 55513

PRESENSI SISWA

SEKOLAH

: SMP NEGERI 4 SLEMAN

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

MATA PELAJARAN

: IPS

KELAS/ SEMESTER : VII D / Satu

No. Urut	No. Induk	Nama siswa	Tanggal/Pertemuan ke																														Keterangan			
			1 25/08/2016	2 1/09/2016	3 8/09/2016	4 15/09/2016	5 22/09/2016	6 29/09/2016	7 6/10/2016	8 13/10/2016	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	S	I	A	Jml
1	7800	AFRI WAFIL FATAH	✓																																	
2	7801	AHMAD NABIL ROSYIDI																																		
3	7802	ALMA SUSANA																																		
4	7803	AMBON DAROJAT																																		
5	7804	ANISTA PUTRI																																		
6	7805	APRIL ANDRIAN PANGESTU																																		
7	7806	ARSCHYELL BINTANG SAMUDRA																																		
8	7807	ATIEN RAHMA KUSUMA			✓																															
9	7808	BARUDIN																																		
10	7809	BIMO RIZKY PUTRA NUGROHO																																		
11	7810	DICKY ARYAWAN																																		
12	7811	DINI SAPUTRI																																		
13	7812	ENDAH DWI YUNI HARTI					✓	✓	✓																											
14	7813	ERMA YUNIATI																																		
15	7814	FINDA FANIA NURMANINGSIH																																		
16	7815	IRVAN TRI WIJAYANTO																																		
17	7816	KEVIN ANDHIKA PRATAMA	✓																																	
18	7817	KHAFIFAH RAFSHAN ZHANI																																		
19	7818	KHARISMA AYU PURNAWATI																																		
20	7819	MUHAMMAD DZAKI SYARIFULLAH																																		
21	7820	NATHAN YUNDA EKO PRASETYO																																		
22	7821	NOVANDHA DEKHA RAHMAT DHANI																																		
23	7822	NUR HIDAYAH																																		
24	7823	NUR WIDATUL UMMAYAH																																		
25	7824	PINGKY RISTANINGTYAS																																		
26	7825	PUTRI SANDIKA DEWI																																		
27	7826	REZA SEPTI ANGGRAENI																																		
28	7827	RIFAN ADI SETIA NUGRAHA																																		
29	7828	RISYA ARYANI																																		
30	7829	SYARIFUDDIN HIDAYAT																																		
31	7830	USWATUN KHASANAH																																		

Wali Kelas : Siti Mukeremah, S.Pd

Wali Kelas : Siti Mukaromah, S.Ag.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Warih Jatirahayu, M.Si.
NIP. : 19660402 199003 2 008

EVALUASI BAB 1

MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN

A. Pilihan Ganda.

1. Seorang Ibu biasanya pergi belanja ke pasar A, kemudian ada pembangunan pasar B yang jaraknya lebih dekat dari rumah, sehingga si ibu tadi beralih ke pasar B. Contoh kasus tersebut dikenal sebagai

A. Dapat dipindahkan (*transferability*)
B. Keterhubungan (*connectivity*)
C. Kesempatan antara (*intervening opportunity*)
D. Saling melengkapi (*complementary*)

2.



Gambar diatas menunjukkan kondisi ketergantungan interaksi antar ruang yaitu....

A. Dapat dipindahkan (*transferability*)
B. Keterhubungan (*connectivity*)
C. Kesempatan antara (*intervening opportunity*)
D. Saling melengkapi (*complementary*)

3. Semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya disebut
- A. Sumber Daya Manusia
B. Sumber Daya Alam
C. Sumber Daya Energi
D. Sumber Bahan Mineral
4. Hutan mangrove memiliki fungsi ekologis, yaitu
- A. Sebagai sumber kayu bakar
B. Sebagai tempat wisata
C. Sebagai pelindung terhadap adanya abrasi laut
D. Sebagai tempat memancing ikan
5. Letak Indonesia yang berada di antara 2 Benua dan 2 Samudera disebut....
- A. Letak Geografis
B. Letak Astronomis
C. Letak Fisiografis
D. Letak Geologis
6. Berikut ini yang **bukan** termasuk faktor penyebab perubahan jumlah penduduk yaitu....
- A. Kelahiran
B. Kematian
C. Perpindahan
D. Penetapan

7. Ciri-ciri Iklim

1. Memiliki curah hujan tinggi
2. Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun
3. Kelembaban udara rendah
4. Memiliki 2 musim
5. Memiliki 4 musim

Berikut ini yang termasuk ciri-ciri iklim di Negara Indonesia yaitu....

- A. 1, 2, 3
- B. 2, 3, 4
- C. 3, 4, 5
- D. 1, 2, 4

8. Dinamika penduduk di suatu wilayah atau negara untuk mengetahui apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak disebut...

- A. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk
- B. Persebaran Penduduk
- C. Komposisi Penduduk
- D. Pertumbuhan dan Kuantitas Penduduk

9. Dilihat dari jenisnya, terumbu karang Indonesia merupakan salah satu yang terkaya di dunia. Secara ekonomis terumbu karang bermanfaat sebagai....

- A. Daerah tujuan wisata
- B. Tempat ikan mencari makan
- C. Daerah pencegah abrasi
- D. Tempat berkembang biaknya ikan

10. Jenis-jenis Fauna yang ada di Indonesia

1. Gajah	4. Kus-kus
2. Harimau	5. Komodo
3. Anoa	6. Walabi

Dari daftar hewan diatas mana saja yang termasuk fauna peralihan....

- A. 1,2,3
- B. 2,3,4
- C. 3,4,5
- D. 4,5,6

11. Berikut ciri-ciri fauna di Indonesia:

1. Binatang menyusui berbadan besar
2. Banyak berbagai jenis kera
3. Binatang menyusui berbadan kecil
4. Banyak dijumpai binatang berkantung
5. Jenis burung bermacam-macam dan bulunya berwarna-warni

Dari daftar ciri-ciri diatas, mana saja yang termasuk ciri-ciri tipe hewan australis...

- A. 1,2,3
- B. 1,3,4
- C. 2,3,4
- D. 3,4,5

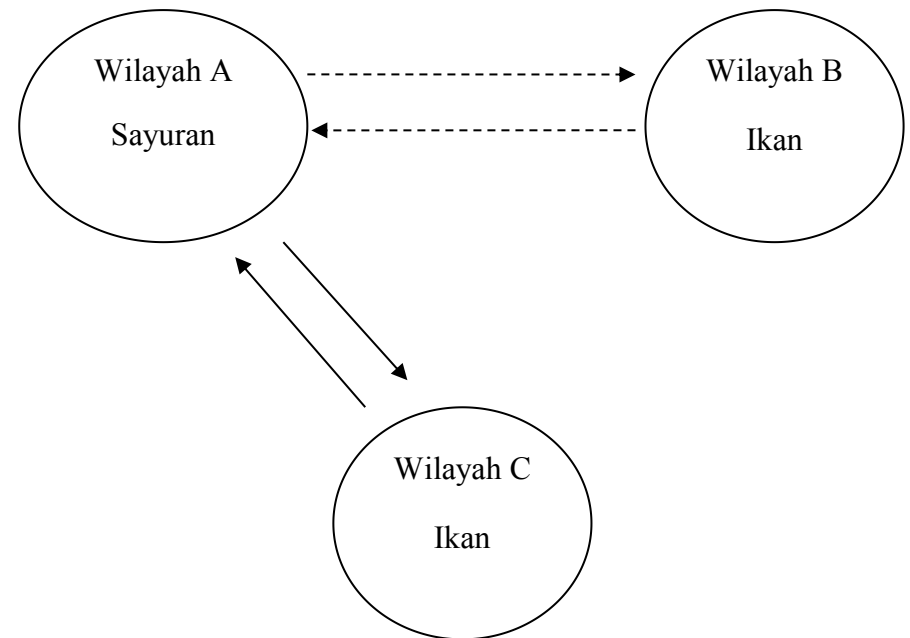
12. Garis yang membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia Barat dan Tengah disebut....
- A. Garis Wallacea
 - B. Garis Weber
 - C. Garis Lintang
 - D. Garis Bujur
13. Tambang Emas terbesar yang ada di Indonesia berada di....
- A. Kalimantan
 - B. Papua
 - C. Jawa
 - D. Sulawesi
14. Berdasarkan komposisi penduduk menurut usia, penduduk yang berada di usia produktif berada pada usia....
- A. 14-64 tahun
 - B. 15-54 tahun
 - C. 15-64 tahun
 - D. >64 tahun
15. Berikut ini yang **bukan** merupakan upaya untuk melestarikan keragaman etnik budaya yaitu....
- A. Membiarkan Budaya Indonesia berkembang dengan sendirinya
 - B. Menghargai Budaya bangsa Indonesia
 - C. Mengenalkan Budaya Bangsa Indonesia ke Negara lain.
 - D. Mempelajari budaya lokal Indonesia

16. Gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian disebut....
- A. Gempa Tektonik
 - B. Gempa Vulkanik
 - C. Gempa Terban
 - D. Gempa Runtuhan
17. Gempa yang pernah terjadi di Yogyakarta pada tahun 2006 yang menyebabkan ribuan nyawa melayang disebabkan oleh gempa....
- A. Vulkanik
 - B. Tektonik
 - C. Runtuhan
 - D. Buatan
18. Angin muson Barat yang bertiup dari Asia ke Australia yang membawa banyak uap air menyebabkan Indonesia mengalami musim....
- A. Semi
 - B. Kemarau
 - C. Penghujan
 - D. Dingin

19. Letak astronomis negara Indonesia berada pada koordinat....
- A. 95° BT – 114° BT dan 6° LU – 11° LS
 - B. 95° BT – 141° BT dan 6° LS – 11° LU
 - C. 95° BT – 114° BT dan 11° LS – 6° LU
 - D. 95° BT – 141° BT dan 6° LU – 11° LS
20. Berikut ini yang **bukan** termasuk perubahan akibat Interaksi antar ruang yaitu....
- A. Komposisi Penduduk tetap
 - B. Perubahan Penggunaan lahan
 - C. Berkembangnya pusat pertumbuhan
 - D. Berkembangnya sarana prasarana

B. Essay.

1. Indonesia memiliki letak yang sangat strategis dan kekayaan alam yang berlimpah, namun sampai saat ini belum mampu menjadi negara maju. Mengapa demikian?
2. Sebutkan 3 dampak positif letak Geografis negara Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya?
3. Sebutkan 5 komponen peta!
4. Sebutkan 3 fungsi atau manfaat hutan bagi makhluk hidup?
5. Jelaskan maksud dari gambar di bawah ini!



Keterangan:

—————>= Interaksi Kuat

----->= Interaksi Lemah

Kunci Jawaban Evaluasi Soal BAB 1 Manusia, Tempat, dan Lingkungan.

Pilihan Ganda:

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A			
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A			
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A			
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A			

Uraian:

1. Karena Sumber Daya Manusia di negara Indonesia masih rendah sehingga Indonesia belum mampu mengelola sumber daya alam dengan mandiri.
2. Sebagai jalur pelayaran dan perdagangan dunia, Meningkatkan devisa negara, Memiliki alam yang indah sehingga sektor pariwisata meningkat, Sumber Daya Alam melimpah, Mempermudah kerjasama dengan negara lain.
3. Judul, Skala, Orientasi (arah mata angin), garis koordinat (garis bujur, garis lintang), simbol, Inset, Legenda, sumber peta.
4. Menghasilkan oksigen, sebagai habitat flora dan fauna, sebagai tempat menyimpan air, sebagai paru-paru dunia, sebagai pencegah erosi dan banjir, sebagai sumber kehidupan manusia
5. Wilayah A memiliki komoditas sayur dan wilayah B

memiliki komoditas ikan. Kedua wilayah berinteraksi karena saling membutuhkan. Kemudian muncul wilayah C yang sama-sama memiliki komoditas ikan. Wilayah A yang semula berinteraksi dengan wilayah B berpindah ke wilayah C dikarenakan jarak wilayah C lebih dekat dibandingkan dengan wilayah B sehingga dapat menghemat uang dari beban biaya dan ongkos perjalanan.

ANALISIS HASIL ULANGAN

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA							
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH : SMP N 4 Sleman						
	MATA PELAJARAN : IPS			TAHUN PELAJARAN : 2016/2017			
	KELAS/SEMESTER : VII A			TANGGAL TES : 25-Aug-16			
	NAMA TES : Ulangan Harian						
	KOMPETENSI DASAR :						
	NAMA PENGAJAR : Topan Arianto						
DATA SOAL PILIHAN GANDA		RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
		CDBCADDBACDABCABBCDA	20	4	1	0	100

SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	20

Petunjuk Pengisian :

1. Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
2. Jangan mengubah format yang ada !

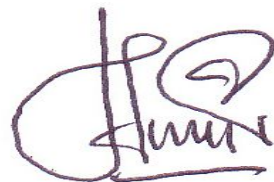
No. Urut	Nama	L/ P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	AVRILLA PUTRI I	P	ABBCABBBABBABCABBCBA	13	7	13	65	
2	BINTANG DIAN SALSABILA	P	ADBCADDBDDDAACABACDA	15	5	15	75	
3	CAHYA KURNIA O	P	ADBCABDDDCDABBABBCDB	14	6	14	70	
4	DAFFA SHIDQI R	L	CDBCADBBDDCCAACABBCBA	15	5	15	75	
5	DIMAS ARI WIDAYANTO	L	CDBCADDDBCDBCDCABBCDA	15	5	15	75	
6	DWI ALFIANI	P	BDBCBDDBDCDCABABACCA	12	8	12	60	
7	EKA NUR YULIANI	P	DBABCBDDBADABCAAACDC	9	11	9	45	
8	ELVAN YOGI MAHENDRA	L	ABBCAADBDADABCDCBCAC	11	9	11	55	
9	EVI WULANDARI	P	CDBCABBBACDABCABACBA	16	4	16	80	
10	FAUZY RAKHA PINANGGIH	L	CDBCADDBDCDABBAABBDA	16	4	16	80	
11	FRANSISKUS E. T. S	L	ADBCADDDDCDABCAABCD	16	4	16	80	
12	HASYIM ADANI	L	ADBCBCDADAABBBABBBDA	10	10	10	50	
13	KRISNANDA ABIGAIL S	P	ABBCADDBAACABCACBCAD	13	7	13	65	
14	MEDI SETIAWAN	L	BDBCABDBDCDACABBBDDA	13	7	13	65	
15	MIFTAH KHOIRUNNISAA'	P	ADBCADDBDCDABBABBCDA	17	3	17	85	
16	MILANIA NATASYA A	P	CDBCADDDACDABBABBCDA	18	2	18	90	
17	MUHAMMAD FARKHAN I	L	CDBCADDBDCDCABABACDA	15	5	15	75	
18	MUHAMMAD THORIQ S	L	ADBAADCCACBABABBCDDA	11	9	11	55	
19	NURUL BURHAN	L	CDBCADDADCDABADBBCDD	15	5	15	75	

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR		
21	22	23	24	25	SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
4	4	4	4	4	20		
3	4	3	4	3	17	30	75
1	3	4	4	4	16	31	78
3	2	4	4	4	17	31	78
3	2	2	4	4	15	30	75
4	3	3	3	2	15	30	75
2	3	3	4	3	15	27	68
2	3	2	3	2	12	21	53
2	2	2	4	3	13	24	60
2	3	3	4	4	16	32	80
2	2	3	4	4	15	31	78
2	3	4	4	3	16	32	80
4	3	3	4	4	18	28	70
3	2	3	4	3	15	28	70
4	3	3	4	4	18	31	78
1	3	3	4	2	13	30	75
4	3	4	4	4	19	37	93
2	3	4	4	3	16	31	78
2	2	3	4	2	13	24	60
3	2	3	4	3	15	30	75

20	PUJI RAHAYU S	P	DDBCADDCDBDBDBABBBDA	12	8	12	60
21	RAHMAT HIDAYAT	L	CBBCDDDDCAADABCABACDA	15	5	15	75
22	RIBDWAN YUSUP K	L	CDBCADDDADABBCABBCDA	16	4	16	80
23	RISWINDA WIJAYATI	P	CDBCADBCAACDABABCCDA	12	8	12	60
24	RONANDENTA AKBAR	L	CDBCADDBDDDCBCABBBDA	16	4	16	80
25	SANJAYA SAPUTRA	L	CDBBADDBAADABCAABBCDA	17	3	17	85
26	TARISA NAJWA AULIA F	P	CBBCABDDBCDABBABBCDA	15	5	15	75
27	ULFA NURUL HIDAYATI	P	CDBCADDCABDABBABBCDA	17	3	17	85
28	VICTORIA INDIRA DIVA R	P	ABBCADDBACDABBABACDA	16	4	16	80
29	YANU RESTA PRAMANA	L	ADBCADBBBCDABBABBCBA	15	5	15	75
30	YUDI BAGUS SETIAWAN	L	BDBCACDADBDCAAABACBA	10	10	10	50
31	YUNITA FAJ'RI ROCHIMAH	P	CBBCADDDDCBBBCABBCBD	13	7	13	65
32	YUNITASARI NUR S	P	CDBCBDDBDABABCABACDA	15	5	15	75
33							
34							
35							
36							
37							
JUMLAH :				453	2265		
TERKECIL :				9.00	45.00		
TERBESAR :				18.00	90.00		
RATA-RATA :				14.156	70.781		
SIMPANGAN BAKU :				2.316	11.578		

4	4	3	4	4	19	31	78
4	3	4	4	4	19	34	85
3	3	4	4	3	17	33	83
2	2	3	4	2	13	25	63
4	4	3	4	4	19	35	88
4	3	4	4	4	19	36	90
3	4	4	4	3	18	33	83
1	2	3	4	3	13	30	75
4	3	4	4	3	18	34	85
3	2	3	4	4	16	31	78
3	3	4	4	3	17	27	68
2	2	2	4	3	13	26	65
2	3	4	4	4	17	32	80
					512		
					12.00		
					19.00		
					16.000		
					2.140		

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa PPL



Topan Arianto
NIP. 13416241054

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII A
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 25 Agustus 2016
Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Reliabilitas Tes : 0.342

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.500	0.847	0.535	A	0.344		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.094					
					C	0.500	#				
					D	0.063					
					E	0.000					
					?	0.000					
2	2	0.750	0.406	0.261	A	0.000		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.250					
					C	0.000					
					D	0.750	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
3	3	0.969	0.283	0.406	A	0.031		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.969	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
4	4	0.906	0.291	0.257	A	0.031		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.063					
					C	0.906	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
5	5	0.844	0.505	0.369	A	0.844	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.094					
					C	0.031					
					D	0.031					
					E	0.000					
					?	0.000					
6	6	0.719	0.795	0.500	A	0.031		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.188					
					C	0.063					
					D	0.719	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
7	7	0.813	0.149	0.103	A	0.000		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.156					
					C	0.031					
					D	0.813	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
8	8	0.531	0.148	0.092	A	0.094		Tidak dapat membeda-kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.531	#				
					C	0.156					
					D	0.219					
					E	0.000					
					?	0.000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
9	9	0.344	0.333	0.239	A	0.344	#	Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.094					
					C	0.000					
					D	0.563					
					E	0.000					
					?	0.000					
10	10	0.531	0.500	0.312	A	0.250		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.125					
					C	0.531	#				
					D	0.094					
					E	0.000					
					?	0.000					
11	11	0.719	0.456	0.287	A	0.063		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.125					
					C	0.094					
					D	0.719	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
12	12	0.688	0.504	0.312	A	0.688	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.156					
					C	0.125					
					D	0.031					
					E	0.000					
					?	0.000					
13	13	0.719	0.407	0.256	A	0.188		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.719	#				
					C	0.063					
					D	0.031					
					E	0.000					
					?	0.000					
14	14	0.438	0.076	0.050	A	0.125		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.406					
					C	0.438	#				
					D	0.031					
					E	0.000					
					?	0.000					
15	15	0.875	0.347	0.275	A	0.875	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.063					
					C	0.000					
					D	0.063					
					E	0.000					
					?	0.000					
16	16	0.813	0.149	0.103	A	0.125		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.813	#				
					C	0.063					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
17	17	0.656	0.456	0.281	A	0.281		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.656	#				
					C	0.063					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
18	18	0.813	0.352	0.244	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.125					
					C	0.813	#				
					D	0.063					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					E	0.000					
					?	0.000					
19	19	0.719	0.456	0.287	A	0.063		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.188					
					C	0.031					
					D	0.719	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
20	20	0.813	0.505	0.349	A	0.813	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.031					
					C	0.063					
					D	0.094					
					E	0.000					
					?	0.000					

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Sleman 15 September 2016
Mahasiswa PPL



Topan Arianto
NIM. 13416241054

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 Sleman
NAMA TES : Ulangan Harian
MATA PELAJARAN : IPS
KELAS/PROGRAM : VII A
TANGGAL TES : 25 Agustus 2016
MATERI POKOK : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/ P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AVRILLA PUTRI I	P	--BCA--BA--ABCABBC-A	13	7	13	17	30	75	Tuntas
2	BINTANG DIAN SALSABILA	P	-DBCADDB--DA-CAB-CDA	15	5	15	16	31	78	Tuntas
3	CAHYA KURNIA O	P	-DBCA-D--CDAB-ABBCD-	14	6	14	17	31	78	Tuntas
4	DAFFA SHIDQI R	L	CDBCAD-B-C-A-CABBC-A	15	5	15	15	30	75	Tuntas
5	DIMAS ARI WIDAYANTO	L	CDBCADD--CD---ABBCDA	15	5	15	15	30	75	Tuntas
6	DWI ALFIANI	P	-DBC-DDB-CD---AB-C-A	12	8	12	15	27	68	Belum Tuntas
7	EKA NUR YULIANI	P	-----DB--DABCA--CD-	9	11	9	12	21	53	Belum Tuntas
8	ELVAN YOGI MAHENDRA	L	--BCA-DB--DABC--BC--	11	9	11	13	24	60	Belum Tuntas
9	EVI WULANDARI	P	CDBCA--BACDABCAB-C-A	16	4	16	16	32	80	Tuntas
10	FAUZY RAKHA PINANGGIH	L	CDBCADDB-CDAB-A-B-DA	16	4	16	15	31	78	Tuntas
11	FRANSISKUS E. T. S	L	-DBCADD--CDABCA-BCDA	16	4	16	16	32	80	Tuntas
12	HASYIM ADANI	L	-DBC--D-----B-ABB-DA	10	10	10	18	28	70	Belum Tuntas
13	KRISNANDA ABIGAIL S	P	--BCADDBA--ABCA-BC--	13	7	13	15	28	70	Belum Tuntas
14	MEDI SETIAWAN	L	-DBCA-DB-CDA---BB-DA	13	7	13	18	31	78	Tuntas
15	MIFTAH KHOIRUNNISAA'	P	-DBCADDB-CDAB-ABBCDA	17	3	17	13	30	75	Tuntas
16	MILANIA NATASYA A	P	CDBCADD-ACDAB-ABBCDA	18	2	18	19	37	93	Tuntas
17	MUHAMMAD FARKHAN I	L	CDBCADDB-CD---AB-CDA	15	5	15	16	31	78	Tuntas
18	MUHAMMAD THORIQ S	L	-DB-AD--AC-AB--B--DA	11	9	11	13	24	60	Belum Tuntas
19	NURUL BURHAN	L	CDBCADD--CDAB--BBCD-	15	5	15	15	30	75	Tuntas
20	PUJI RAHAYU S	P	-DBCADD---D---ABB-DA	12	8	12	19	31	78	Tuntas
21	RAHMAT HIDAYAT	L	C-BC-DD-A-DABCAB-CDA	15	5	15	19	34	85	Tuntas
22	RIBDWAN YUSUP K	L	CDBCADD-A---BCABBCDA	16	4	16	17	33	83	Tuntas
23	RISWINDA WIJAYATI	P	CDBCAD--A-----AB-CDA	12	8	12	13	25	63	Belum Tuntas
24	RONANDENTA AKBAR	L	CDBCADDB--D-BCABB-DA	16	4	16	19	35	88	Tuntas
25	SANJAYA SAPUTRA	L	CDB-ADDBA-DABCA-BCDA	17	3	17	19	36	90	Tuntas
26	TARISA NAJWA AULIA F	P	C-BCA-D--CDAB-ABBCDA	15	5	15	18	33	83	Tuntas
27	ULFA NURUL HIDAYATI	P	CDBCADD-A-DAB-ABBCDA	17	3	17	13	30	75	Tuntas
28	VICTORIA INDIRA DIVA R	P	--BCADDBACDAB-AB-CDA	16	4	16	18	34	85	Tuntas
29	YANU RESTA PRAMANA	L	-DBCAD-B-CDAB-ABBC-A	15	5	15	16	31	78	Tuntas
30	YUDI BAGUS SETIAWAN	L	-DBCA-D---D---AB-C-A	10	10	10	17	27	68	Belum Tuntas
31	YUNITA FAJ'RI ROCHIMAH	P	C-BCADD--C--BCABBC--	13	7	13	13	26	65	Belum Tuntas
32	YUNITASARI NUR S	P	CDBC-DDB---ABCAB-CDA	15	5	15	17	32	80	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	JUMLAH :			453			2413	
	- Jumlah yang lulus	:	TERKECIL :			9.00			52.50	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	TERBESAR :			18.00			92.50	
	- Jumlah di atas rata-rata	:	RATA-RATA :			14.156			75.390	
	- Jumlah di bawah rata-rata	:	SIMPANGAN BAKU :			2.316			8.960	

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM. 13416241054

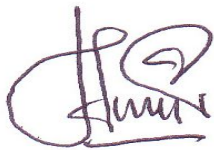
PELAKSANAAN REMIDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII B/1
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 31 Agustus 2016
Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

NO	NAMA SISWA	NILAI AWAL	REMIDI	NILAI AKHIR
1	DWI ALFIANI	68	TEST TERTULIS	75
2	EKA NUR YULIANI	53	TEST TERTULIS	75
3	ELVAN YOGI MAHENDRA	60	TEST TERTULIS	75
4	HASYIM ADANI	70	TEST TERTULIS	75
5	KRISNANDA ABIGAIL S	70	TEST TERTULIS	75
6	MUHAMMAD THORIQ S	60	TEST TERTULIS	75
7	RISWINDA WIJAYATI	63	TEST TERTULIS	75
8	YUDI BAGUS SETIAWAN	68	TEST TERTULIS	75
9	YUNITA FAJ'RI ROCHIMAH	65	TEST TERTULIS	75

Sleman 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Topan Arianto
NIM. 13416241054

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 4 SLEMAN

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Sem : VII A/ 1

KKM = 75

Materi Kompetensi : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

NO	NAMA	NILAI
1	AVRILLA PUTRI I	75
2	BINTANG DIAN SALSABILA	78
3	CAHYA KURNIA O	78
4	DAFFA SHIDQI R	75
5	DIMAS ARI WIDAYANTO	75
6	DWI ALFIANI	68
7	EKA NUR YULIANI	53
8	ELVAN YOGI MAHENDRA	60
9	EVI WULANDARI	80
10	FAUZY RAKHA PINANGGIH	78
11	FRANSISKUS E. T. S	80
12	HASYIM ADANI	70
13	KRISNANDA ABIGAIL S	70
14	MEDI SETIAWAN	78
15	MIFTAH KHOIRUNNISAA'	75
16	MILANIA NATASYA A	93
17	MUHAMMAD FARKHAN I	78
18	MUHAMMAD THORIQ S	60
19	NURUL BURHAN	75
20	PUJI RAHAYU S	78
21	RAHMAT HIDAYAT	85
22	RIBDWAN YUSUP K	83
23	RISWINDA WIJAYATI	63
24	RONANDENTA AKBAR	88
25	SANJAYA SAPUTRA	90
26	TARISA NAJWA AULIA F	83
27	ULFA NURUL HIDAYATI	75
28	VICTORIA INDIRA DIVA R	85
29	YANU RESTA PRAMANA	78
30	YUDI BAGUS SETIAWAN	68
31	YUNITA FAJ'RI ROCHIMAH	65
32	YUNITASARI NUR S	80
JUMLAH NILAI		2413

A. KETUNTASAN BELAJAR

Jumlah peserta = 32 siswa (y) *

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian lebih besar atau sama dengan KKM
= 24 siswa (x) *

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ulangan kurang dari KKM
= 8 siswa

Ketuntasan Belajar

$$\frac{(x)}{(y)} \times 100 \%$$

= 75 %

B. DAYA SERAP

$$\frac{\text{jml nilai}}{\text{jml siswa} \times 100} \times 100 \%$$

= $\frac{2413}{3200} \times 100 \%$

= 75.40625 %

C. TINDAK LANJUT

1. Siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM, diberikan pengayaan.
2. Siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM diberikan remidi.

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa PPL,



Topan Arianto
NIM. 13416241054

ANALISIS HASIL ULANGAN

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA							
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH : SMP N 4 Sleman						
	MATA PELAJARAN : IPS			TAHUN PELAJARAN : 2016/2017			
	KELAS/SEMESTER : VII D			TANGGAL TES : 3-Sep-16			
	NAMA TES : Ulangan Harian						
	KOMPETENSI DASAR :						
	NAMA PENGAJAR : Topan Arianto						
DATA SOAL PILIHAN GANDA		RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
		CDBCADDBACDABCABBCDA	20	4	1	0	100

SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	20

Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
- Jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/ P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	AFRI WAFIL FATAH	L	CDBCBBDDCAABADBABBCCA	12	8	12	60	
2	AHMAD NABIL ROSYIDI	L	BDBCBCBDBDCDBAAABACDA	12	8	12	60	
3	ALMA SUSANA	P	ADBCABDDDCDABBABBCDA	15	5	15	75	
4	AMBON DAROJAT	L	CDBCCBDBACDBACCBBBCBA	14	6	14	70	
5	ANISTA PUTRI	P	CABCADBBDDADAABBABBCDA	12	8	12	60	
6	APRIL ANDRIAN P	L	CDBCDDDBDBDADBABBBCDB	14	6	14	70	
7	ARSCHYELL BINTANG S	L	CDBCADDBDCBCBCABBCBB	15	5	15	75	
8	ATIEN RAHMA KUSUMA	P	ADBCADDBDDDAADAAACDA	13	7	13	65	
9	BARUDIN	L	DDBCACBDBDCDABCABBDAA	15	5	15	75	
10	BIMO RIZKY PUTRA N	L	CDBCABDBDBBAADABBCDA	14	6	14	70	
11	DICKY ARYAWAN	L	CBBCADBBDDDBACABBCDA	14	6	14	70	
12	DINI SAPUTRI	P	ADBCADCBACDABCAABCAA	16	4	16	80	
13	ENDAH DWI YUNI HARTI	P	ADBCBCDADAABBBABBBDA	10	10	10	50	
14	ERMA YUNIATI	P	CDBCADDDCDBDABAABBCDA	16	4	16	80	
15	FINDA FANIA N	P	ADBCADDBDCDABBABBCDA	17	3	17	85	
16	IRVAN TRI WIJAYANTO	L	CBBCADDBADCBACABBCDA	15	5	15	75	
17	KEVIN ANDHIKA P	L	CDBCADDBAACDACABBCDA	16	4	16	80	
18	KHAFIFAH RAFSHAN Z	P	CDBCADDCACDABCBBCAD	16	4	16	80	
19	KHARISMA AYU P	P	CDBCABBADCDABAABBCDB	14	6	14	70	

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR		
21	22	23	24	25		TOTAL SKOR	NILAI
4	4	4	4	4	20		
2	4	3	4	2	15	27	68
4	2	3	4	2	15	27	68
4	2	4	4	4	18	33	83
1	2	2	4	1	10	24	60
4	3	3	3	2	15	27	68
4	4	3	4	3	18	32	80
2	2	3	4	4	15	30	75
2	3	2	4	2	13	26	65
2	4	3	4	2	15	30	75
2	3	4	4	4	17	31	78
4	2	3	4	2	15	29	73
4	3	3	4	4	18	34	85
3	2	3	4	3	15	25	63
4	4	4	4	4	20	36	90
2	4	4	4	4	18	35	88
4	3	4	4	2	17	32	80
2	3	4	4	3	16	32	80
2	3	4	4	2	15	31	78
2	2	4	4	4	16	30	75

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII D
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 3 September 2016
Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Reliabilitas Tes : 0.385

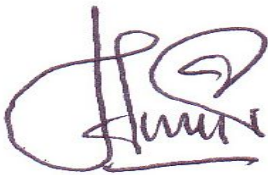
No.	No. Item	Statistics Item				Statistics Option				Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser		Opt.	Prop. Endorsing	Key		Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.516	0.207	0.130		A	0.419		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
						B	0.032						
						C	0.516	#					
						D	0.032						
						E	0.000						
						?	0.000						
2	2	0.774	0.678	0.446		A	0.097		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
						B	0.097						
						C	0.032						
						D	0.774	#					
						E	0.000						
						?	0.000						
3	3	0.968	0.000	0.000		A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
						B	1.000	#					
						C	0.000						
						D	0.000						
						E	0.000						
						?	0.000						
4	4	0.903	0.454	0.396		A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
						B	0.097						
						C	0.903	#					
						D	0.000						
						E	0.000						
						?	0.000						
5	5	0.742	0.643	0.411		A	0.742	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
						B	0.194						
						C	0.032						
						D	0.032						
						E	0.000						
						?	0.000						
6	6	0.548	0.544	0.337		A	0.065		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
						B	0.226						
						C	0.161						
						D	0.548	#					
						E	0.000						
						?	0.000						
7	7	0.774	-0.069	-0.045		A	0.032		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
						B	0.161						
						C	0.032						
						D	0.774	#					
						E	0.000						
						?	0.000						
8	8	0.645	0.172	0.105		A	0.065		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
						B	0.645	#					
						C	0.226						
						D	0.065						
						E	0.000						
						?	0.000						

No.	No. Item	Statistics Item				Statistics Option				Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser		Opt.	Prop. Endorsing	Key		Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
9	9	0.323	0.510	0.376		A	0.323	#		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
						B	0.032						
						C	0.000						
						D	0.645						
						E	0.000						
						?	0.000						
10	10	0.452	0.668	0.434		A	0.194			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.129						
						C	0.452	#					
						D	0.226						
						E	0.000						
						?	0.000						
11	11	0.548	0.766	0.474		A	0.129			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.194						
						C	0.129						
						D	0.548	#					
						E	0.000						
						?	0.000						
12	12	0.613	0.560	0.343		A	0.613	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.226						
						C	0.032						
						D	0.129						
						E	0.000						
						?	0.000						
13	13	0.419	0.637	0.425		A	0.484			Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
						B	0.419	#					
						C	0.000						
						D	0.097						
						E	0.000						
						?	0.000						
14	14	0.323	0.550	0.406		A	0.194			Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
						B	0.419						
						C	0.323	#					
						D	0.065						
						E	0.000						
						?	0.000						
15	15	0.871	-0.101	-0.079		A	0.871	#		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
						B	0.065						
						C	0.032						
						D	0.032						
						E	0.000						
						?	0.000						
16	16	0.871	0.265	0.207		A	0.097			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.871	#					
						C	0.032						
						D	0.000						
						E	0.000						
						?	0.000						
17	17	0.839	0.852	0.618		A	0.161			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.839	#					
						C	0.000						
						D	0.000						
						E	0.000						
						?	0.000						
18	18	0.903	0.135	0.118		A	0.000			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
						B	0.065						
						C	0.903	#					
						D	0.032						

No.	No. Item	Statistics Item				Statistics Option				Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser		Opt.	Prop. Endorsing	Key		Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
						E	0.000						
						?	0.000						
19	19	0.645	0.498	0.306		A	0.226			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.065						
						C	0.065						
						D	0.645	#					
						E	0.000						
						?	0.000						
20	20	0.806	-0.147	-0.101		A	0.806	#		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.129						
						C	0.032						
						D	0.032						
						E	0.000						
						?	0.000						

Sleman 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Topan Arianto
NIM. 13416241054

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 Sleman
NAMA TES : Ulangan Harian
MATA PELAJARAN : IPS
KELAS/PROGRAM : VII D
TANGGAL TES : 25 Agustus 2016
MATERI POKOK : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

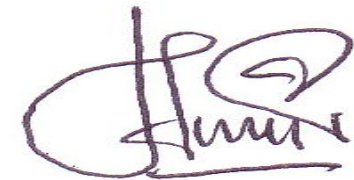
KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/ P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AFRI WAFIL FATAH	L	CDBC--D-A--A--ABBC-A	12	8	12	15	27	68	Belum Tuntas
2	AHMAD NABIL ROSYIDI	L	-DBC--DB-CD---AB-CDA	12	8	12	15	27	68	Belum Tuntas
3	ALMA SUSANA	P	-DBCA-D--CDAB-ABBCDA	15	5	15	18	33	83	Tuntas
4	AMBON DAROJAT	L	CDBC--DBACD--C-BBC-A	14	6	14	10	24	60	Belum Tuntas
5	ANISTA PUTRI	P	C-BCAD-B--DA---BCDA	12	8	12	15	27	68	Belum Tuntas
6	APRIL ANDRIAN P	L	CDBC-DDB--DA--ABBCD-	14	6	14	18	32	80	Tuntas
7	ARSCHYELL BINTANG S	L	CDBCADDB-C--BCABBC--	15	5	15	15	30	75	Tuntas
8	ATIEN RAHMA KUSUMA	P	-DBCADDB--DA--A--CDA	13	7	13	13	26	65	Belum Tuntas
9	BARUDIN	L	-DBCA-DB-CDABCABB--A	15	5	15	15	30	75	Tuntas
10	BIMO RIZKY PUTRA N	L	CDBCA-DB---A--ABBCDA	14	6	14	17	31	78	Tuntas
11	DICKY ARYAWAN	L	C-BCAD-B--D--CABBCDA	14	6	14	15	29	73	Belum Tuntas
12	DINI SAPUTRI	P	-DBCAD-BACDABCA-BC-A	16	4	16	18	34	85	Tuntas
13	ENDAH DWI YUNI HARTI	P	-DBC--D-----B-ABB-DA	10	10	10	15	25	63	Belum Tuntas
14	ERMA YUNIATI	P	CDBCADD---DAB-ABBCDA	16	4	16	20	36	90	Tuntas
15	FINDA FANIA N	P	-DBCADDB-CDAB-ABBCDA	17	3	17	18	35	88	Tuntas
16	IRVAN TRI WIJAYANTO	L	C-BCADDEA----CABBCDA	15	5	15	17	32	80	Tuntas
17	KEVIN ANDHIKA P	L	CDBCADDEA----CABBCDA	16	4	16	16	32	80	Tuntas
18	KHAFIFAH RAFSHAN Z	P	CDBCADD-ACDABC-BBC--	16	4	16	15	31	78	Tuntas
19	KHARISMA AYU P	P	CDBCA----CDAB-ABBCD-	14	6	14	16	30	75	Tuntas
20	MUHAMMAD DZAKI S	L	CDBCA-D--C--B-ABB-DA	13	7	13	15	28	70	Belum Tuntas
21	NATHAN YUNDA EKO P	L	-DBCADD-ACDABCABBCDA	18	2	18	20	38	95	Tuntas
22	NOVANDHA DEKHA R. D	L	-DBC--DB---AB-ABBCD-	12	8	12	14	26	65	Belum Tuntas
23	NUR HIDAYAH	P	CDBC-----CDA--ABBCDA	13	7	13	16	29	73	Belum Tuntas
24	NUR WIDATUL U	P	CDBCA-DB--DA--ABBCDA	15	5	15	15	30	75	Tuntas
25	PINGKY R	P	--BCADDEAC--B--BBCDA	14	6	14	16	30	75	Tuntas
26	PUTRI SANDIKA DEWI	P	-DB-ADDB-----ABBC-A	11	9	11	17	28	70	Belum Tuntas
27	REZA SEPTI ANGGRAENI	P	--BCA-D----A-CAB-C-A	10	10	10	14	24	60	Belum Tuntas
28	RIFAN ADI SETIA N	L	--BC--DB-----AB-C-A	8	12	8	14	22	55	Belum Tuntas
29	RISYA ARYANI	P	-DB-AD-BACDA--ABBC--	13	7	13	19	32	80	Tuntas
30	SYARIFUDDIN HIDAYAT	L	C-B-ADD-----A--C-A	8	12	8	12	20	50	Belum Tuntas
31	USWATUN KHASANAH	P	-DBCAD-BA--A--ABBCDA	14	6	14	17	31	78	Tuntas
32										
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	JUMLAH :			419			2273	
	- Jumlah yang lulus	:	TERKECIL :			8.00			50.00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	TERBESAR :			18.00			95.00	
	- Jumlah di atas rata-rata	:	RATA-RATA :			13.516			73.310	
	- Jumlah di bawah rata-rata	:	SIMPANGAN BAKU :			2.393			10.050	

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM. 13416241054

PELAKSANAAN REMIDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII B/1
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 31 Agustus 2016
Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

NO	NAMA SISWA	NILAI AWAL	REMIDI	NILAI AKHIR
1	AFRI WAFIL FATAH	68	TEST TERTULIS	75
2	AHMAD NABIL ROSYIDI	68	TEST TERTULIS	75
3	AMBON DAROJAT	60	TEST TERTULIS	75
4	ANISTA PUTRI	68	TEST TERTULIS	75
5	ATIEN RAHMA KUSUMA	65	TEST TERTULIS	75
6	DICKY ARYAWAN	73	TEST TERTULIS	75
7	ENDAH DWI YUNI HARTI	63	TEST TERTULIS	75
8	MUHAMMAD DZAKI SYARIFULLAH	70	TEST TERTULIS	75
9	NOVANDHA DEKHA RAHMAT DHANI	65	TEST TERTULIS	75
10	NUR HIDAYAH	73	TEST TERTULIS	75
11	PUTRI SANDIKA DEWI	70	TEST TERTULIS	75
12	REZA SEPTI ANGGRAENI	60	TEST TERTULIS	75
13	RIFAN ADI SETIA NUGRAHA	55	TEST TERTULIS	75
14	SYARIFUDDIN HIDAYAT	50	TEST TERTULIS	75

Sleman 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Topan Arianto
NIM. 13416241054

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA
SMP NEGERI 4 SLEMAN

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Sem : VII D/ 1

KKM = 75

Materi Kompetensi : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

NO	NAMA	NILAI
1	AFRI WAFIL FATAH	75
2	AHMAD NABIL ROSYIDI	78
3	ALMA SUSANA	78
4	AMBON DAROJAT	75
5	ANISTA PUTRI	75
6	APRIL ANDRIAN P	68
7	ARSCHYELL BINTANG S	53
8	ATIEN RAHMA KUSUMA	60
9	BARUDIN	80
10	BIMO RIZKY PUTRA N	78
11	DICKY ARYAWAN	80
12	DINI SAPUTRI	70
13	ENDAH DWI YUNI HARTI	70
14	ERMA YUNIATI	78
15	FINDA FANIA N	75
16	IRVAN TRI WIJAYANTO	93
17	KEVIN ANDHIKA P	78
18	KHAFIFAH RAFSHAN Z	60
19	KHARISMA AYU P	75
20	MUHAMMAD DZAKI S	78
21	NATHAN YUNDA EKO P	85
22	NOVANDHA DEKHA R. D	83
23	NUR HIDAYAH	63
24	NUR WIDATUL U	88
25	PINGKY R	90
26	PUTRI SANDIKA DEWI	83
27	REZA SEPTI ANGGRAENI	75
28	RIFAN ADI SETIA N	85
29	RISYA ARYANI	78
30	SYARIFUDDIN HIDAYAT	68
31	USWATUN KHASANAH	65
32		
	JUMLAH NILAI	2273

A. KETUNTASAN BELAJAR

Jumlah peserta = 31 siswa (y) *

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai
ulangan harian lebih besar atau sama dengan KKM
= 17 siswa (x) *

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai
ulangan kurang dari KKM
= 14 siswa

Ketuntasan Belajar

(x)

= ----- x 100 %

(y)

= 54.83871 %

B. DAYA SERAP

jml nilai

= ----- x 100 %

jml siswa x 100

2273
= -----x 100 %
3100

= 73.322581 %

C. TINDAK LANJUT

1. Siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM, diberikan pengayaan.
2. Siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM diberikan remidi.

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa PPL,



Topan Arianto
NIM. 13416241054

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman

Kelas / Semester : VII A / 1

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap	Keterangan	
					Positif	Negatif
1.	27 Juli 2016	Elvan Yogi	Gaduh di kelas dan bermain dengan teman sebangku.	Tanggung Jawab		✓
		Sanjaya Saputra	Aktif menjawab pertanyaan saat pembelajaran.	Percaya diri	✓	
		Riswinnda W	Mengobrol dengan teman saat pembelajaran.	Disiplin		✓
		Daffa Shidqi	Bertingkah laku baik di dalam kelas	Disiplin	✓	
2.	3 Agustus 2016	Hasyim Adani	Banyak bicara di kelas.	Disiplin		✓
		Avrilla Putri	Aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung.	Percaya diri	✓	
		Elvan Yogi	Gaduh di kelas dan bermain dengan teman sebangku.	Disiplin		✓
3.	10 Agustus 2016	Muahmmad Thoriq Sholichin	Banyak bicara saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Nurul Burhan	Gaduh di kelas dan bermain dengan teman sebangku.	Disiplin		✓
		Sanjaya Saputra	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran.	Percaya diri	✓	
4.	11 Agustus 2016	Muahmmad Thoriq Sholichin	Banyak bicara saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Sanjaya Saputra	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran.	Percaya diri	✓	
		Medi Setiawan	Aktif bertanya saat pembelajaran.	Percaya diri	✓	

		Tarisa Najwa	Aktif bertanya saat pembelajaran.	Percaya diri	✓	
		Evi Wulandari	Aktif bertanya saat pembelajaran.	Percaya diri	✓	
5.	18 Agustus 2016	Yudi Bagus Setiawan	Gaduh di kelas dan bermain dengan teman sebangku.	Disiplin		✓
		Eka Nur	Mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Elvan Yogi	Gaduh di kelas dan bermain dengan teman sebangku.	Disiplin		✓
		Muhammad Thoriq Sholichin	Banyak bicara saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
6.	24 Agustus 2016	Sanjaya Saputra	Mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengumpulkan tugas tepat waktu	Disiplin, tanggung Jawab	✓	
		Ronandenta Akbar	Mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Milania Natasya	Aktif bertanya saat pembelajaran.	Percaya diri	✓	
7.	25 Agustus 2016	Yanu Resta	Mencontek saat ulangan.	Kejujuran		✓
8.	31 Agustus 2016	Eka Nur	Mencontek saat remedial berlangsung.	Kejujuran		✓
		Elvan Yogi	Mengganggu teman saat mengerjakan remedial.	Disiplin		✓

Sleman, 07 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM . 13416241054

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman

Kelas / Semester : VII C / 1

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap	Keterangan	
					Positif	Negatif
1.	2 Agustus 2016	Descha Livia	Mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengumpulkan tugas tepat waktu	Disiplin, tanggung Jawab	✓	
		Daffa	Aktif menjawab saat pembelajaran berlangsung.	Percaya diri	✓	
		Diko Aby	Aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung.	Percaya diri	✓	
		Pandhu Aprillia	Tidak mau berkelompok saat ada tugas kelompok.	Sosial		✓
2.	11 Agustus 2016	Diko Aby	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.	Percaya diri	✓	
		Jasmine	Aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung.	Percaya diri	✓	
		Tri Kusuma	Membuat gaduh saat pembelajaran berlangsung.	Tanggung jawab		✓

Sleman, 07 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006



Topan Arianto
NIM . 13416241054

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman

Kelas / Semester : VII D / 1

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap	Keterangan	
					Positif	Negatif
1.	25 Juli 2016	Ahmad Nabil	Jalan-jalan di kelas ketika pembelajaran masih berlangsung.	Disiplin		✓
		Kharisma Ayu	Gaduh dan banyak bicara di kelas saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Arschyell Bintang	Mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Muhammad Dzaki	Tidak bisa bekerjasama dalam kelompok.	Sosial		✓
		Uswatun Khasanah	Aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung.	Percaya diri	✓	
2.	1 Agustus 2016	Muhammad Dzaki	Tidur di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		April Andrian P	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.	Percaya diri	✓	
		Nur Widatul U	Mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Erma Yuniati	Aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung.	Percaya diri	✓	
		Anista Putri	Kurang sopan terhadap guru.	Sosial		✓
		Rifan Adi	Asik bermain sendiri saat pembelajaran	Disiplin		✓

			berlangsung.			
3.	8 Agustus 2016	Kharisma Ayu	Mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Diicky Aryawan	Tidak sopan saat berbicara dengan guru.	Sosial		✓
		Barudin	Aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung.	Percaya diri	✓	
		Finda Fania	Kurang bisa membaaur dengan teman.	Sosial		✓
4.	15 Agustus 2016	Muhammad Dzaki	Tidur di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Novandha Dekha Rahmat A	Membuat gaduh dan mengganggu teman yang lain saat pembelajaran.	Disiplin		✓
		Ahmad Nabil	Mengobrol dengan teman saat pembelajaran.	Disiplin		✓
5.	22 Agustus 2016	Pingky R	Tidak bisa bekerjasama dalam tugas berkelompok.	Sosial		✓
		Kevin Andhika P	Aktif bertanya saat pembelajran.	Percaya diri	✓	
		Dicky Aryawan	Aktif bertanya saat pembelajran.	Percaya diri	✓	
		Syarifuddin	Pendiam.	Percaya diri		✓
		Uswatun Khasanah	Aktif bertanya saat pembelajran.	Percaya diri	✓	
6.	29 Agustus 2016	Khafifah Rafshan	Aktif bertanya saat pembelajarran.	Percaya Diri	✓	
		Arschell Bintang	Terlalu sering ijin ke WC.	Disiplin		✓
		Nur Hidayah	Mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung.	Disiplin		✓
		Nathan Yunda	Aktif bertanya saat pembelajaran.	Percaya diri	✓	
		April Andrian P	Aktif menjawab saat pembelajaran.	Percaya diri	✓	
		Dicky Aryawan	tidak bisa diatur.	Disiplin		✓

7.	3 September 2016	Kharisma Ayu	Mencontek saat ulangan berlangsung.	Kejujuran		✓
		Risya Aryani	Mencontek saat ulangan berlangsung.	Kejujuran		✓
8.	5 September 2016	Ambon Darajat	Mencontek saat remidial berlangsung.	Kejujuran		✓
		Irfan Adi	Mencontek saat remidial berlangsung.	Kejujuran		✓
		Afri Wafil	Mengganggu temannya saat mengerjakan remidial.	Disiplin		✓

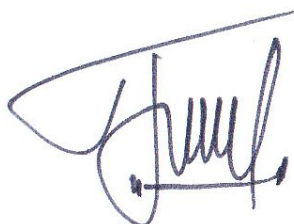
Sleman, 07 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Topan Arianto
NIM . 13416241054

JULI 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

AGUSTUS 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

SEPTEMBER 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

OKTOBER 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

NOPEMBER 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

DESEMBER 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

JANUARI 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

FEBRUARI 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

MARET 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

APRIL 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

MEI 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

JUNI 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

JULI 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Sleman, 27 Juli 2016
Kepala Sekolah

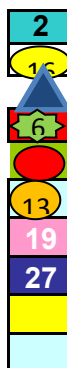
Dra. Warih Jatirahayu, M.Si.
NIP. 19660402 199003 2 008



Libur Kenaikan kelas
Libur Nasional
Hari Libur Iedul Fitri 1437 H Tahun 2016
Hari - hari pertama Masuk Sekolah (MPLS)
Kunjungan Museum
Penyembelihan Hewan Qurban
Ulangan Tengah Semester (UTS)
Tes Pendalaman Materi
Hari Guru Nasional
Ulangan Akhir Semester (UAS)



Porsenitas
Penerimaan Rapor
Libur Semester Gasal
ESQ
Ujian Praktik Kelas IX
Perkemahan
Doa Bersama
Ujian Sekolah
Ujian Nasional Utama



Hari Pendidikan Nasional
Ujian Nasional Susulan
Hari jadi Kabupaten Sleman
Ulangan Kenaikan Kelas
Rapat Wali Kelas, kurikulum, BK
Rapat Penegas
Libur Ramadhan
Libur Iedul Fitri
Libur Semester Genap
Hari - hari pertama Masuk Sekolah (MPLS)



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F03

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 4 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Turi Km. 3, Trimulyo, Sleman, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	Membuat RPP Kegiatan Pembelajaran.		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
2.	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran ular tangga		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
3.	Pra MPLS	Membuat <i>nametag</i> siswa-siswi baru SMP N 4 Sleman.		Rp 78.600,00			Rp 78.600,00

4.	Lomba kebersihan kelas, lomba menghias kelas, dan lomba poster	Mempersiapkan hadiah dan sertifikat juara I dan II Katagori kelas VII,VIII dan IX. Pemenang lomba kebersihan tingkat , juara I, II, III lomba menghias kelas dan mempersiapkan piala untuk juara umum.		Rp 330.150,00			Rp 330.150,00
5.	Pengadaan Buku Tinggal	Membeli buku tinggal untuk sekolah.		Rp 290.000,00			Rp 290.000,00
6.	Pengadaan Banner	Pembuatan banner Larangan.		Rp 55.000,00			Rp 55.000,00
7.	Membuat plang kelas	Membuat plang kelas untuk kelas VII,VIII, dan IX.		Rp 105.000.00			Rp 105.000.00
8.	Struktur organisasi sekolah	Pembuatan banner struktur organisasi sekolah.		Rp 60.000,00			Rp 60.000,00
9.	Pembuatan Laporan PPL Kelompok	Mengeprint laporan kelompok sebanyak 1 rangkap serta membeli kaset CD.		Rp 60.000,00			Rp 60.000,00
10.	Membuat plakat kenang-kenangan	Membuat plakat kenang-kenangan perpisahan PPL UNY 2016.		Rp 60.000,00			Rp 60.000,00
11.	Snack perpisahan PPL	Snack perpisahan PPL UNY 2016.		Rp 160.000,00			Rp 160.000,00

	Jumlah		Rp 1.278.750,00			Rp 1.278.750,00
--	---------------	--	------------------------	--	--	------------------------

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Sleman, 14 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dra Warih Jatirahayu, M.Si
NIP. 19660402 199003 2 008

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, belonging to Supardi, M.Pd.

Supardi, M.Pd.
NIP. 19730315 200312 1 001

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, belonging to Topan Arianto.

Topan Arianto
NIM. 13416241054

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

1. MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)



2. Praktik Mengajar



3. Upacara Hari Senin, Syawalan, dan Perpisahan Purna Guru



4. Syawalan guru-guru SMP/MT-s Sekecamatan Sleman



5. Pemasangan Banner, Labelling Tempat Sampah, Pemasangan Plang Kelas, dan Pemasangan Struktur Organisasi



6. Piket Sekolah



7. Salam Pagi



8. Rapat Koordinasi



9. Pendampingan Lomba Masak



10. Pendampingan Lomba Menyambut Hut 71

